

**EFEKTIVITAS METODE *ACTIVE LEARNING* TIPE *TEAM QUIZ*  
TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL  
BELAJAR SISWA UPTD SMP NEGERI 1 SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

**FETTI PATRICIA AMDAR**

NIM. 210109001

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN  
KABUPATEN SINJAI  
TAHUN 2025**



**EFEKTIVITAS METODE *ACTIVE LEARNING* TIPE *TEAM QUIZ*  
TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL  
BELAJAR SISWA UPTD SMP  
NEGERI 1 SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

**FETTI PATRICIA AMDAR**

NIM. 210109001

Pembimbing :

1. Nurjannah, S.Pd., M.Pd.
2. Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN  
KABUPATEN SINJAI  
TAHUN 2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fetti Patricia Amdar  
NIM : 210109001  
Prodi : Tadris Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Sinjai, 14 Juni 2025

Yang membuat pernyataan




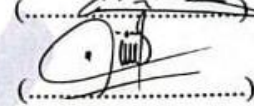




**Fetti Patricia Amdar**  
NIM. 210109001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektifitas Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz* terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 1 Sinjai, yang ditulis oleh Fetti Patricia Amdar, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 210109001, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 5 Juli 2025 M bertepatan dengan 9 Muharram 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

### Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.	Ketua	 (.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Sekretaris	 (.....)
Dr. Sudirman, M.Pd.I.	Penguji I	 (.....)
Dr. Prima Mytra, M.Pd.	Penguji II	 (.....)
Nurjannah, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing I	 (.....)
Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum.	Pembimbing II	 (.....)

Mengetahui:  
Dekan FTIK UIAD,  
  
**Dr. Takdir, M.Pd.I.**  
NBM. 1213495

## ABSTRAK

**Fetti Fatricia Amdar.** Efektivitas Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz* Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz* efektif Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Sinjai. Latar belakang penelitian ini diangkat dari redahnya aktivitas dan hasil belajar siswa yang kurang menarik dan penyajian materi yang cenderung monoton. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 300 orang, dan sampel di tentukan dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* sebanyak 32 Siswa. Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, Tes dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji Validitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji N- Gain, dan Uji Hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 26.

Hasil penellitian menunjukkan bahwa penggunaan Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz* berpengaruh signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Disimpulkan bahwa Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz* merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru, sekolah dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis modern di sekolah.

**Kata Kunci :** *Active Learning* Tipe *Team Quiz* ; Aktivitas Siswa ; Hasil Belajar

## ABSTRACT

**Fetti Fatricia Amdar.** *The Effectiveness of the Active Learning Method Type Team Quiz on Improving Students' Activity and Learning Outcomes at SMP Negeri 1 Sinjai.* Thesis. Sinjai: Mathematics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2025.

This research aims to determine whether the Active Learning Method Type Team Quiz is effective in improving students' activity and learning outcomes at SMP Negeri 1 Sinjai.

This research employed a quantitative approach. The population consisted of all eighth-grade students, totaling 300 students, while the sample of 32 students was selected using a purposive sampling technique. Data were collected through observation, tests, and documentation, while data analysis was conducted using validity testing, normality testing, homogeneity testing, N-Gain analysis, and hypothesis testing with the assistance of SPSS version 26.

The results of the research indicate that the use of the Active Learning Method Type Team Quiz has a significant effect on students' activity and learning outcomes. It is concluded that the Active Learning Method Type Team Quiz is an effective instructional method for enhancing students' activity and learning outcomes. These findings are expected to serve as a reference for teachers, schools, and future researchers in developing modern-based learning methods in schools.

**Keywords:** Active Learning Type Team Quiz; Student Activity; Learning Outcomes

## مُستخلصُ البحث

فِي فَائِزِيَسِيَا أَمْدَار. فَعَالِيَّةُ طَرِيقَةِ التَّعَلُّمِ النُّشِيطِ *Active Learning* نَوْعُ مُسَابَقَةِ الْفِرْقِ *Team Quiz* عَلَى زِيَادَةِ نَشَاطِ وَنَتَاجِ تَعَلُّمِ طُلَّابِ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْحُكُومِيَّةِ ١ سِيَنْجَالِي. رِسَالَةُ الْعَالَمِيَّةِ. سِيَنْجَالِي: بَرَنْجَانِجُ دِرَاسَةِ تَدْرِيسِ الرِّيَاضِيَّاتِ، كَلِّيَّةُ التَّرْبِيَةِ وَالْعُلُومِ التَّرْبَوِيَّةِ، الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ أَحْمَدُ دَخْلَانُ سِيَنْجَالِي، ٢٠٢٥.

يَهْدَفُ هَذَا الْبَحْثُ إِلَى مَعْرِفَةِ فَعَالِيَّةِ طَرِيقَةِ التَّعَلُّمِ النُّشِيطِ نَوْعُ مُسَابَقَةِ الْفِرْقِ فِي زِيَادَةِ نَشَاطِ وَنَتَاجِ تَعَلُّمِ الطُّلَّابِ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْحُكُومِيَّةِ (١) سِيَنْجَالِي. يَسْتُخْدِمُ هَذَا الْبَحْثُ الْمَنْهَجَ الْكَمِّيَّ. كَمَا نَجْتَمِعُ الْبَحْثُ جَمِيعَ طُلَّابِ الصَّفِّ الثَّامِنِ، وَعَدَدُهُمْ ٣٠٠ طَالِبٍ/طَالِبَةٍ، وَنَمَّ تَحْدِيدُ الْعَيِّنَةِ بِتَقْنِيَّةِ الْعَيِّنَةِ الْعَصْدِيَّةِ *purposive sampling* لِتَكُونَ ٣٢ طَالِبًا/طَالِبَةٍ. نَمَّتْ تَقْنِيَّاتُ جَمْعِ الْبَيِّنَاتِ عَنَّا الْمَلَاخِظَةَ، وَالْإِحْتِيَارَاتِ، وَالتَّوْثِيقِ، بَيْنَمَا اسْتُخْدِمَ تَحْلِيلُ الْبَيِّنَاتِ الْإِحْتِيَارِ الصِّدْقِ، وَالْإِحْتِيَارِ الْإِعْتِدَالِيَّةِ، وَالْإِحْتِيَارِ التَّجَانُّسِ، وَالْإِحْتِيَارِ الْكَسْبِ الطَّبِيعِيِّ (N-Gain)، بِالإِضَافَةِ إِلَى الْإِحْتِيَارِ الْفَرَضِيَّاتِ بِمُسَاعَدَةِ بَرَنْجَانِجِ SPSS إِصْدَارِ ٢٦.

أَظْهَرَتْ نَتَاجِ الْبَحْثِ أَنَّ اسْتِخْدَامَ طَرِيقَةِ التَّعَلُّمِ النُّشِيطِ نَوْعُ مُسَابَقَةِ الْفِرْقِ لَهُ تَأْثِيرٌ كَبِيرٌ عَلَى زِيَادَةِ نَشَاطِ وَنَتَاجِ تَعَلُّمِ الطُّلَّابِ. وَبِذَلِكَ، تَكُونُ هَذِهِ الطَّرِيقَةُ فَعَالَةً فِي رَفْعِ نَشَاطِ وَنَتَاجِ تَعَلُّمِ الطُّلَّابِ. وَمِنْ الْعَاقِلِ أَنْ تَكُونَ هَذِهِ النَتَاجِ مَرْجَعًا لِلْمُعَلِّمِينَ وَالْمَدَارِسِ وَالْبَاحِثِينَ الْمُسْتَقْبَلِينَ فِي تَطْوِيرِ طُرُقِ التَّعَلِيمِ الْعَائِمَةِ عَلَى التَّهْجِ الْحَدِيثِ فِي الْمَدَارِسِ.

الكلمات الأساسية: التَّعَلُّمُ النُّشِيطُ نَوْعُ مُسَابَقَةِ الْفِرْقِ؛ نَشَاطُ الطُّلَّابِ؛ نَتَاجِ التَّعَلُّمِ.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT. Pada kesempatan ini, penulis ini menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua ayahanda A. Ambotang dan Pintu Surgaku Darmawati Kasim tercinta, Beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberikan dukungan baik doa maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi. Terimah Kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis serta terima kasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan Ayahanda dan Ibunda penulis bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi.
2. Ibu Dr. Suriati, S.Ag., M. Sos. I, selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
3. Bapak Dr. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A, selaku wakil Rektor II, Bapak Dr. Muhlis, S.Kom.I., M.Sos.I, selaku wakil Rektor III dan selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
4. Bapak Dr. Takdir, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
5. Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
6. Ibu Nurjannah, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah memberikan waktu, dan pikirannya guna membimbing penulis dengan sabar dan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Ibu Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum., selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan pikirannya guna membimbing penulis dengan sabar dan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini;

8. Ibu Nurul Islamiyah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan Mengajar selama Studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
12. Kepala sekolah, guru-guru dan para siswa-siswi di UPTD SMPN 1 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
13. Kepada Kedua Saudara Laki-Laki saya yaitu Kakanda Feri Sandi Amdar dan Kakanda Femi Fadli Amdar sudah banyak memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Teman-teman seperjuangan mahasiswa tadris matematika angkatan 2021 (Matriks21) yang telah berjuang bersama-sama selama ini dan telah membantu, menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
15. Sepupu-Sepupu (Queen Ilova) yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada Penulis
16. Kepada Babra Ansyah yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan semangat kepada penulis.
17. Kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti marathon yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak

tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 14 Juni 20205

Fetti Fatricia Amdar  
NIM. 210109001

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Metode <i>Active Learning Tipe Team Quiz</i> .....	8
B. Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.....	14
C. Persamaan garis lurus dalam metode <i>Active Learning Tipe Team Quiz</i> ...	18
D. Hasil Penelitian relevan.....	20
E. Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
B. Prosedur Penelitian.....	25
C. Definisi Variabel .....	27
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
E. Populasi dan Sampel .....	27

F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Validasi Instrumen .....	30
I. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
B. Hasil Penelitian .....	38
C. Pembahasan Penelitian.....	51
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>137</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Populasi Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Sinjai .....	28
Tabel 3.3 Kriteria Validasi R-Gregory.....	31
Tabel 3.4 Kategori Aktivitas Siswa .....	32
Tabel 3.5 Kriteria Penilain .....	32
Tabel 3.6 Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa .....	33
Tabel 3.7 Pengkategorian N-Gain.....	34
Tabel 3.8 Kriteria N-Gain .....	36
Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Siswa .....	41
Tabel 4.2 Data Hasil Aktivitas Siswa .....	42
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa.....	43
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar siswa .....	44
Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Normalitas Aktivitas Siswa.....	45
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa.....	45
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Homogenitas Aktivitas Siswa .....	46
Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa .....	46
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji N- Gain Aktivitas Siswa.....	47
Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji N- Gain Hasil Belajar Siswa .....	48
Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji Klasifikasi Gain Ternormalisasi .....	48
Tabel 4.12 <i>Paired Samples Test</i> Aktivitas Siswa.....	49
Tabel 4.13 <i>Paired Samples Test</i> Hasil Belajar.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pemberian <i>Pre-test</i> Persamaan Garis Lurus.....	130
Gambar 2 Proses Pembelajaran dengan menerapkan Metode <i>Active Learning Tipe Team Quiz</i> .....	130
Gambar 3 Pemberian <i>Post-test</i> Persamaan Garis Lurus dan foto Bersama .....	130

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	62
Lampiran B Instrumen Penelitian .....	76
Lampiran C Data Hasil Penelitian dan Analisis Data .....	88
Lampiran D Dokumentasi .....	129
Lampiran E Persuratan .....	131

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam menghasilkan tenaga kerja berkualitas (Chervony, 2021; Grahito Wicaksono, 2020; Rosyidi, 2019). Pendidikan adalah suatu proses yang secara sengaja dilakukan untuk mentransfer budaya antar generasi (rahman, 2022). Sejak Indonesia mendapatkan kemerdekaan pada tahun 1945, banyak perubahan yang berarti telah terjadi dalam dunia pendidikan di negara ini, dan pendidikan menjadi salah satu elemen kunci dalam membangun bangsa serta melahirkan generasi yang berkualitas (Zamhari et al., 2023).

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa esensi dari pendidikan adalah mentransfer budaya kepada generasi muda dan mengenalkan mereka pada budaya agar bisa menciptakan individu yang beradab (Mardinal et al, 2022). Pendidikan dianggap krusial untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Tanpa adanya pendidikan, perkembangan tidak akan terjadi. Karena itu, Pendidikan dianggap sangat vital dan perlu diberikan kepada setiap individu sejak masa kanak-kanak (Yunita & Mujib, 2021; Praja et al., 2024; Muliastri, 2019)

Salah satu fase dalam dunia pendidikan adalah proses belajar. Andi Setiawan (2017:12) menyebutkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses perubahan yang dilakukan dengan tujuan serta perencanaan yang baik, yang berkaitan dengan usaha sistematis untuk meningkatkan kualitas individu itu sendiri (Setiawan, 2017). Di sisi lain, Sudjana (2018:18) menggambarkan pembelajaran sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh pengajar untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam proses belajar (Sudjana, 2018). Sementara itu, Komalasari (2017:3) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses yang melibatkan interaksi antara siswa dan guru, yang dilaksanakan dan dievaluasi secara rutin agar tujuan belajar dapat terpenuhi dengan efisien dan efektif (Komalasari, 2017).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses belajar adalah sebuah kegiatan yang dikelola oleh guru untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, melatih keterampilan berpikir siswa, dan memperkuat kemampuan mereka dalam menciptakan pengetahuan baru agar dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

Perkembangan dalam sektor ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengakibatkan transformasi sosial yang signifikan di negara-negara maju maupun di negara berkembang seperti Indonesia. Ilmu dan teknologi merupakan bidang yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan manusia melalui pemanfaatan dan pengembangan teknologi (Mahfiana, 2017). Secara khusus, generasi yang tumbuh di zaman teknologi ini diharapkan dapat menguasai kemampuan tersebut. Untuk itu, peningkatan keterampilan ini sangatlah penting. Belajar matematika merupakan salah satu metode untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan struktur yang sistematis, hierarkis, dan logis, matematika memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir rasional dan meningkatkan kemampuan mereka (Jeheman et al., 2019).

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang sangat vital untuk diajarkan karena penerapannya yang meluas dalam berbagai aspek kehidupan manusia (Husain, 2022). Ilmu matematika bersifat global dan berperan penting di banyak sektor serta berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir manusia (Aledya, 2019). Penguasaan yang baik mengenai matematika sangat penting untuk perkembangan teknologi di masa yang akan datang.

Dalam bidang pendidikan, salah satu cara pembelajaran yang dapat menghasilkan masyarakat Islam yang modern dan memiliki manusia dengan kapasitas yang baik adalah pendidikan matematika. Pendidikan matematika diyakini bisa meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam menciptakan masyarakat Islami yang maju, karena di lingkungan, terutama di daerah dengan populasi besar, dibutuhkan individu yang berkualitas untuk mengembangkan masyarakat yang progresif (Srijanti, 2017). Melalui pendidikan matematika,

seseorang dapat dibentuk, dilatih, dan di didik (seperti melatih kesabaran, ketelitian, kecermasan, cara berpikir, serta kedisiplinan pribadi, dan sebagainya). Hal ini pun berkaitan dengan komunitas Islam, karena sebagian besar penduduknya beragama Islam, serta bertujuan untuk membangun masyarakat modern yang sejalan dengan kemajuan zaman yang semakin maju berkat pendidikan, pengetahuan, dan teknologi yang berkembang pesat (Yudha,2019).

Observasi yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai pada tanggal 29 November 2024 mengungkapkan bahwa sejumlah siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika, terutama dalam meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. Oleh karena itu, pembelajaran harus dirancang agar lebih menarik sehingga siswa tidak hanya mendengarkan atau melihat, tetapi juga dapat memahami konsep yang mereka pelajari dengan cara mandiri.

Menurut (Aledya, 2019), Memilih metode pengajaran yang sesuai merupakan salah satu langkah untuk memperbaiki pemahanan dan keterampilan berpikir matematis peserta didik (Aledya, 2019). Model yang baik dapat meningkatkan aktivitas siswa selama kegiatan belajar. Para pendidik harus lebih banyak mengajukan pertanyaan terbuka dan tantangan yang memicu siswa berpikir kreatif agar pembelajaran matematika di dalam kelas menjadi lebih baik. Ini sangat penting khususnya untuk siswa yang memiliki prestasi rendah, karena dapat membantu mereka belajar cara berpikir reflektif mereka (Wardani et al., 2021) . Oleh sebab itu, diperlukan strategi yang tepat dan efektif untuk meningkatkan kemampuan matematika para siswa.

Pendidik menggunakan model pembelajaran untuk mengajarkan topik tertentu. Saat memilih model pembelajaran, guru perlu menyesuaikannya dengan isi materi yang diajarkan. Untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar matematika siswa, ada model pembelajaran *Active Learning* yang dapat diterapkan dalam pengajaran matematika. Salah satu sasaran utama dalam pengajaran Matematika adalah untuk meningkatkan keterlibatan dan prestasi belajar siswa (Septiyana & Pujiastuti, 2018) . Oleh sebab itu, metode pembelajaran “*Active*

*Learning Tipe Team Quiz*” diharapkan bisa menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

Menurut Suprijono (2010), metode *active learning* pada intinya adalah memfokuskan perhatian siswa pada materi yang sudah mereka pelajari. Sementara itu, Riana (Octavin, 2016: 126) mengatakan bahwa Metode *Active Learning* adalah “Proses Pembelajaran yang berlangsung secara aktif saat siswa menunjukkan antusiasme, berada dalam kondisi mental yang siap, dan mampu mencerna pengalaman yang telah mereka alami”. Di sisi lain, Arfina (2016:12) mengungkapkan bahwa *Active Learning* mengacu pada suatu model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk terlibat lebih dalam proses belajar dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan selama kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran aktif merupakan cara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung selama proses belajar. Aktivitas yang bersifat interaktif ini juga menuntut siswa untuk terlibat secara mental dan fisik dalam seluruh proses pembelajaran agar mereka dapat menguasai materi yang diajarkan.

Perbedaan antara Metode *Active learning* dan Metode Pembelajaran Tradisional terlihat jelas. Dalam Metode Pembelajaran Aktif, siswa terlibat secara langsung dalam proses belajar, melalui diskusi, kolaborasi, dan aktivitas praktik. Mereka ikut serta dalam pengambilan keputusan dan melakukan refleksi atas pembelajaran yang dialami. Di sisi lain, pada Metode Pembelajaran Tradisional, siswa cenderung bersikap pasif, hanya menyimak penjelasan dari guru dan mencatat informasi tanpa keterlibatan yang signifikan (Bonwell, 2017).

Rachmah (2012) mengatakan bahwa tim kuis merupakan cara belajar yang aktif yang membagi siswa menjadi tiga kelompok. Setiap individu dalam kelompok memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan kuis dengan jawaban ringkas, sedangkan kelompok lainnya akan memanfaatkan waktu untuk menelaah catatan yang ada. Persaingan akademis ini menimbulkan kompetisi antara

kelompok. Siswa terus berusaha dengan sepenuh hati untuk belajar agar mendapatkan nilai yang memuaskan dalam perlombaan (Rachmah, 2012).

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi dengan teliti cara penerapan *active learning* melalui tipe *team quiz* yang dapat memperbaiki efektivitas belajar serta mengatasi masalah spesifik yang dihadapi oleh para siswa UPTD SMP Negeri 1 Sinjai. Ini memberikan peluang bagi penulis untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang lebih efektif dan cocok dengan karakteristik siswa. Mengingat signifikansi *Active Learning* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa, studi ini dilaksanakan dengan harapan dapat memperbaiki partisipasi dan hasil pembelajaran siswa. Keterlibatan dan hasil belajar siswa sangat rendah, terutama di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai.

Penggunaan model *team Quiz* tentunya dapat memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena dapat mendorong keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. "Permasalahan terkait dengan aktivitas dan hasil belajar siswa yang jarang terlihat di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai ini menunjukkan perlunya perbaikan pada aspek tersebut, sehingga metode *Active Learning* dengan Tipe *Team Quiz* dapat diterapkan. "Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan solusi yang nyata untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *active learning* Tipe *Team Quiz*. " Temuan dari penelitian ini dapat menjadi panduan bagi guru, sekolah, dan peneliti lainnya dalam merancang pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Sesuai dengan isu yang telah dibahas, penulis berminat untuk melakukan studi dengan judul "Efektivitas Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz* Terhadap peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai".

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah apakah Metode *Active Learning* dengan Tipe *Team Quiz* efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz* Efektif terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 1 Sinjai.

## **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis (Ilmiah)

Studi ini bisa memberikan pemahaman kepada guru dan calon guru tentang kondisi dan kemajuan peserta didik dalam proses pembelajaran, terutama mengenai seberapa ampuh metode *active learning* tipe *team quiz* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a) Bagi Siswa

Menambah pengetahuan baru tentang pengajaran matematika dengan menggunakan metode *active learning* tipe *team quiz* untuk meningkatkan aktivitas serta hasil belajar.

#### b) Bagi Guru

Metode *active learning* tipe *team quiz* dapat dijadikan pedoman bagi pengajar dalam mengajarkan matematika sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa, yang berdampak positif terhadap hasil belajar matematika mereka.

#### c) Bagi Peneliti

Ini berfungsi sebagai sumber tambahan informasi untuk mendukung pengembangan diri sebagai calon pendidik yang profesional.

d) Bagi Sekolah

Dapat memberikan rekomendasi penerapan Metode *Active Learning* tipe *team quiz* di institusi pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz***

##### **1. Metode *Active learning***

*Active Learning* adalah sebuah pendekatan pengajaran yang memungkinkan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran selanjutnya melalui hubungan langsung dengan materi yang diajarkan, mendorong mereka untuk memahami daripada sekadar menerima informasi (Toha, 2018).

Metode ini dirancang untuk mendorong siswa agar terlibat secara langsung dengan berbagai cara dan strategi saat belajar. Pembelajaran Aktif mencakup semua jenis pengajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pengajaran, baik melalui interaksi antara siswa dan guru selama sesi pembelajaran.

Prinsip – Prinsip adalah aktivitas yang menggambarkan dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, baik dari segi keterlibatan pikiran, perasaan, maupun spiritualitas (Hasan, 2015). Connie Setiawan (dalam Ujan Sukandi) mengemukakan bahwa dasar dari pembelajaran aktif mencakup motivasi dan konsentrasi, keunikan individu, keterlibatan, tugas, serta penyelesaian masalah (Setiawan, 2020).

Prinsip – prinsip utama *Active Learning* adalah:

##### **1. Motivasi dan Perhatian**

Motivasi dalam belajar bisa menjadi elemen penting yang mendukung proses belajar siswa, menetapkan arah dan pencapaian belajar siswa, serta memberi kesempatan bagi siswa untuk berkembang menjadi lebih baik. Meningkatkan pemahaman tentang proses belajar (Akbar et al, 2024). Motivasi untuk belajar berasal dari faktor internal dan eksternal. Di sisi lain, pelajar mengungkapkan keinginan belajar mereka, dan mereka merasa didorong oleh guru serta pengakuan dari teman-teman sebaya (Ibid, 2013).

Dalam metode pembelajaran aktif, sangat penting untuk memberikan perhatian saat proses belajar berlangsung, supaya pembelajaran tidak menjadi tidak berarti bagi siswa. Perhatian dalam proses belajar harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar mereka benar-benar terinspirasi untuk belajar.

## 2. Perbedaan Individu

Secara alami, dalam proses belajar terdapat banyak perbedaan antar individu di antara teman sebaya. Lundgren menjelaskan bahwa perbedaan individu meliputi aspek fisik dan mental. Karakteristik pribadi adalah sifat-sifat yang terkait dengan individu tersebut. Karakter dan ciri-ciri mereka tidaklah sama satu sama lain (Turhusna et al., 2020).

Perbedaan antara individu di sini berdampak pada metode belajar siswa serta hasil yang mereka capai. Karena itu, para guru perlu menjalankan prinsip ini dalam proses pembelajaran, dengan mempertimbangkan karakter dan cara belajar masing-masing siswa. Ini akan mendukung para pengajar dalam menentukan alat pendidikan yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar secara optimal (Hasniyati GA, 2013).

## 3. Keaktifan

Prinsip kegiatan mengharuskan siswa terlibat secara fisik dan mental. Oleh karena itu, kami berharap bisa memperbesar kemampuan dan minat siswa sesuai dengan keinginan serta kemampuan yang ada (Ramli et al., 2024).

## 4. Tantangan

Prinsip tantangan di sini adalah siswa merasa terangsang saat diberikan tugas untuk menggali ide mereka sendiri dalam proses belajar dan menemukan materi secara mandiri. Ini akan semakin meningkatkan semangat siswa. Beberapa tindakan yang dapat diterapkan dengan prinsip ini antara lain melaksanakan eksperimen, menyelesaikan tugas secara mandiri dengan arahan, atau mencari penyelesaian untuk masalah yang ada

### Perbedaan Individu.

Secara alami, dalam proses belajar terdapat banyak perbedaan antar individu di antara teman sebaya. Lundgren menjelaskan bahwa perbedaan individu meliputi aspek fisik dan mental. Karakteristik pribadi adalah sifat-sifat yang terkait dengan individu tersebut. Karakter dan ciri-ciri mereka tidaklah sama satu sama lain (Turhusna et al., 2020).

Perbedaan antara setiap individu di tempat ini mempengaruhi cara siswa belajar dan hasil yang mereka peroleh. Oleh karena itu, para pengajar harus menerapkan prinsip ini dalam proses pengajaran, dengan memperhatikan karakter dan gaya belajar setiap siswa. Hal ini akan memudahkan guru dalam menentukan alat pengajaran yang sesuai untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal (Hasniyati GA, 2013).

### 5. Keaktifan

Prinsip dari aktivitas mengharuskan peserta didik untuk berpartisipasi baik secara fisik maupun mental. Oleh karena itu, kami berharap dapat mengembangkan potensi dan minat siswa sesuai dengan harapan dan kemampuan yang mereka miliki (Ramli et al., 2024).

### 6. Tantangan

Prinsip tantangan di sini adalah siswa merasa terangsang saat diberikan tugas untuk menggali ide mereka sendiri dalam proses belajar dan menemukan materi secara mandiri. Ini akan semakin meningkatkan semangat siswa. Beberapa tindakan yang dapat diterapkan dengan prinsip ini antara lain melaksanakan eksperimen, menyelesaikan tugas secara mandiri dengan arahan, atau mencari penyelesaian untuk masalah yang ada.

### 7. Prinsip Pemecahan Masalah

Prinsip penyelesaian masalah merupakan penerapan metode ilmiah yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan

keterampilan dalam menyelesaikan masalah secara rasional, terstruktur, logis, dan menyeluruh (Darimi, 2016).

Adapun Tujuan dari *Active Learning* terbagi menjadi beberapa antara lain :

1. Meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar;
2. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan;
3. Memberikan semangat kepada siswa selama pembelajaran;
4. Meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai hasil yang optimal;
5. Memaksimalkan kemampuan yang dimiliki siswa;
6. Memahami isi pembelajaran dan mengasah cara berpikir serta kemampuan menyampaikan pendapat siswa (Rahayu, 2022).

Di sisi lain, keuntungan dari *Active Learning* adalah usaha untuk memperbaiki kemampuan siswa dan pengajar. Selama proses pembelajaran, pendekatan ini menjadikan pengalaman belajar lebih membantu, sukses, dan efektif, sehingga menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menarik.

Adapun Langkah – langkah Pembelajaran *Active Learning* yaitu sebagai berikut :

- a. Mengkomunikasikan Sasaran, Fokus dan Motivasi

Guru memastikan siswa tetap fokus dan termotivasi dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak di capai.

- b. Penyampaian Informasi

Guru menyusun dan menyampaikan informasi kepada siswa di kelas melalui cara demonstrasi dan membaca.

- c. Mengelompokkan siswa

Pengajar memandu murid untuk membentuk tim belajar dan memberikan dukungan kepada setiap tim dalam menjalankan proses pembelajaran yang efektif.

d. Membimbing kelompok dalam belajar

Pendidik memberikan arahan kepada siswa tentang cara membentuk kelompok untuk belajar dan menyelesaikan tugas pembelajaran.

e. Penilaian/Penilaian

Guru menilai capaian belajar yang terkait dengan materi yang sudah diajarkan. Cara lain adalah dengan meminta tiap kelompok untuk menyampaikan hasil kerja mereka.

f. Pemberian penghargaan

Guru memberikan penghargaan secara individu serta kelompok sebagai pengakuan atas usaha siswa dalam mencapai hasil belajar (Setiowati, 2019).

Adapun juga Kelebihan dalam pembelajaran metode *avtive learning* Menurut Pak Cahyo (Dewi Fajar) yaitu:

- 1) Siswa menjadi lebih terdorong;
- 2) Aktivitas pembelajaran menjadi lebih adaptif dan sesuai;
- 3) Suasana belajar yang nyaman aman;
- 4) Semua kelompok belajar diwajibkan untuk ikut serta;
- 5) Setiap siswa diharuskan untuk bersikap bertanggung jawab dalam proses belajar;
- 6) Proses berpikir siswa lebih di fokuskan pada keikutsertaan;
- 7) Menyediakan kesempatan dan ruang untuk melakukan perbaikan atas kesalahan;
- 8) Peluang bagi siswa untuk mencoba hal baru.

Sedangkan Kekurangan dalam pembelajaran metode *active learning* yaitu:

- 1) Waktu untuk belajar umumnya terbatas
- 2) Waktu untuk persiapan biasanya lama
- 3) memerlukan ruang belajar yang cukup besar, bahan dan sumber daya kurang memadai Sumber daya dan alat (Ibid, 2014).

Pembelajaran metode active learning juga memiliki beberapa tantangan diantaranya yaitu :

1) Guru dituntut untuk lebih inovatif

Kewajiban ini mendorong guru untuk lebih inektif dalam mengajarkan materi. Tantangan lainnya adalah perlunya guru memahami karakter masing-masing siswa.

2) Guru harus lebih menguasai materi ajar

Di zaman digital, siswa dengan mudah dapat mengakses berbagai sumber belajar. Oleh karena itu, tantangan bagi guru adalah agar lebih menguasai materi yang diajarkan sehingga dapat menyampaikan informasi yang diperlukan kepada siswa.

3) Diperlukan sumber belajar yang tepat.

Karena adanya tantangan ini, para guru membutuhkan alat bantu pengajaran selain buku, yaitu alat bantu pendidikan yang lebih sesuai untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efisien dalam menyampaikan materi.

4) Proses Pengawasan pembelajaran cenderung lebih ketat.

Dalam situasi ini, pendidik harus mampu menarik perhatian siswa dengan mengadakan diskusi untuk menngkatkan pola pikir mereka (Hayaturraiyen, 2022).

## 2. Tipe *Team quiz*

*Team Quiz* adalah metode pengajaran yang tidak hanya memperkuat kerja sama di antara peserta, tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan tanpa tekanan dari ujian (Salsabila et al., 2020). Suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk para siswa dapat meningkatkan semangat mereka dalam belajar.

Pembelajaran dengan metode *team quis* dimulai dengan membagi siswa ke dalam tiga kelompok. Selanjutnya, guru memilih topik numerik dan menyajikannya dalam tiga segmen. Proses penyerahan materi ini hanya

memerlukan waktu sekitar 10 menit. Setelah itu, Kelompok A diminta untuk merumuskan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan dan mengirimkannya ke Kelompok B. Jika Kelompok B tidak bisa menjawab, pertanyaan tersebut akan dipindahkan ke Kelompok C. Prosedur ini diterapkan untuk pembelajaran yang berulang (Suprijono, 2012).

Keunggulan dari metode pembelajaran *Team Quiz* adalah kemampuannya untuk mendorong kolaborasi antar anggota kelompok, menitikberatkan pada siswa, meningkatkan keterampilan di dalam kelompok melalui persaingan akademik, dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis serta menyenangkan. Sementara itu, kelemahan dari model pembelajaran ini adalah kesulitan siswa dalam mengarahkan pemikiran mereka. Tanpa kehadiran seorang guru, diskusi cenderung menyimpang dan kehilangan fokus, yang mengakibatkan pemborosan waktu (Maisaroh, 2012).

## **B. Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa**

### **1. Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa adalah partisipasi siswa dalam kegiatan belajar yang mencakup sikap, pemikiran, fokus, dan tindakan yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran (Ainurrahman, 2012). Aktivitas belajar yang dilakukan oleh pelajar sepanjang proses pengajaran menjadi salah satu indikator dari motivasi mereka dalam pendidikan. Kegiatan yang berasal dari diri pelajar memberikan sumbangan pada perkembangan pengetahuan dan keterampilan yang berdampak pada peningkatan capaian belajar.

Menurut Rotten (2010), Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk memantau kegiatan belajar siswa, yaitu (1) antusiasme siswa saat ikut serta dalam proses pembelajaran, (2) hubungan antara pengajar dan siswa, (3) interaksi di antara siswa, (4) kerja sama dalam kelompok, (5) keikutsertaan siswa dalam diskusi kelompok, (6) keterampilan siswa saat menggunakan, dan (7) siswa yang berpartisipasi dalam menyelesaikan materi pelajaran (Rotten, 2010).

Pentingnya aktivitas siswa dalam pembelajaran *active learning* tipe *team Quiz* mencakup beberapa aspek, yaitu :

- 1) Meningkatkan Kapasitas Kognitif: Kegiatan belajar membantu siswa dalam memperluas kemampuan berpikir kritis, analitis, dan memecahkan masalah. Melalui berbagai cara pembelajaran, siswa dapat lebih memahami konsep yang diajarkan (Lauren et al., 2017).
- 2) Motivasi dan Keterlibatan: Aktivitas pembelajaran yang bersifat interaktif dan menarik dapat menambah antusiasme siswa dalam belajar. Keterlibatan aktif selama proses belajar dapat membantu mengurangi kebosanan dan meningkatkan minat siswa terhadap materi yang dipelajari (Deci et al, 2000).
- 3) Pembelajaran Sosial dan Emosional: Dalam proses pendidikan, siswa belajar untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan membangun hubungan dengan rekan-rekan sekelas. Aspek ini sangat penting bagi perkembangan sosial dan emosional mereka (Durlak et al., 2011).

## **2. Hasil Belajar Siswa**

Hasil pembelajaran merupakan bentuk perilaku, nilai-nilai, pengetahuan, sikap, pengalaman, dan kemampuan (Langsa, n.d.). Berdasarkan pandangan Bloom, hasil pendidikan berkaitan dengan: Transformasi yang berlangsung tidak hanya dalam satu sisi potensi manusia, tetapi mencakup perubahan dalam perilaku secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari pembelajaran yang diuraikan oleh ahli pendidikan tersebut dipandang sebagai suatu keseluruhan yang komprehensif, bukan sebagai elemen-elemen yang terpisah atau terasing.

Sementara itu, menurut Nana Sujana, capaian belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman pembelajaran. Dalam tulisannya, Wina Sanjaya mengungkapkan bahwa capaian belajar terkait dengan seberapa berhasil seseorang dalam menguasai kemampuan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan.

Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa capaian belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah berpartisipasi dalam kegiatan tertentu. Capaian belajar mencerminkan perubahan perilaku setelah siswa mengikuti beragam aktivitas pembelajaran yang bersifat kognitif.

Evaluasi hasil pembelajaran adalah proses yang menetapkan capaian belajar siswa, yang secara umum dilaksanakan melalui dua aktivitas yaitu: “aktivitas evaluasi” dan “aktivitas penilaian” (Kunandar, 2007). Penilaian merupakan proses pengumpulan data terkait perkembangan belajar, sementara evaluasi adalah proses yang mengolah atau menetapkan standar hasil belajar tersebut.

Format yang dianjurkan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa meliputi penilaian yang nyata, penilaian mandiri, penilaian berbasis portofolio, serta beragam jenis ujian seperti ujian rutin, ujian tengah tahun, ujian akhir tahun, ujian keterampilan, dan ujian yang memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi termasuk ujian nasional dan ujian dari sekolah atau madrasah (Magdalena et al., 2020).

Elemen-elemen yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua kategori yaitu: Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Sedangkan Faktor Internal adalah:

1. Kondisi fisiologis merujuk pada keadaan fisik seseorang yang sering kali mempengaruhi proses belajar mereka. Ketika seseorang belajar dalam keadaan fisik yang sehat, hasilnya akan berbeda dibandingkan dengan saat mereka belajar saat sakit.
2. Aspek Psikologis terdiri dari beberapa elemen berikut:
  - a) Kecerdasan adalah variabel yang sangat menentukan kemajuan belajar siswa. Hal ini dapat terlihat pada siswa dengan tingkat kecerdasan belajar yang rendah. Tingkat kecerdasan setiap orang sangat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

- b) Bakat, selain kemampuan berpikir, juga berperan penting dalam proses dan hasil belajar peserta didik. Bakat tidak hanya mencerminkan kemampuan seseorang dalam bidang tertentu, tetapi juga menunjukkan sejauh mana kemampuan tersebut berkembang.
- c) Minat memiliki pengaruh besar terhadap pembelajaran dan hasil yang diperoleh, karena jika materi pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka hasil yang dicapai tidak akan maksimal.
- d) Motivasi adalah penggerak yang mendorong pemain, seperti anak-anak, untuk beraksi. Dengan demikian, motivasi merupakan keadaan psikologis yang mempermudah dalam proses pembelajaran.
- e) Kemampuan kognitif dimaknai sebagai kemampuan yang digunakan untuk memahami, menyimpan, dan mengingat informasi, yang mencakup tiga kemampuan dasar: persepsi, memori, dan berpikir.
- f) Konsentrasi yang kurang baik dapat berdampak negatif terhadap kualitas dan hasil belajar siswa, sedangkan konsentrasi yang baik dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar mereka. Pengembangan konsentrasi sebaiknya dilakukan dan direncanakan sebagai bagian dari kebiasaan belajar.

Sedangkan Faktor eksternal merupakan elemen yang datang dari luar individu siswa yang dapat mempengaruhi pencapaian belajar mereka. Berbagai faktor eksternal termasuk faktor lingkungan dan faktor instrumen.

1. Faktor lingkungan mencakup elemen yang dipengaruhi oleh keadaan di sekitar, seperti kondisi rumah, atmosfer sekolah, dan lingkungan sosial.
2. Faktor instrumen adalah komponen yang telah ada sebelumnya dan dirancang agar sesuai dengan hasil pembelajaran yang diharapkan. Elemen-elemen ini mencakup kurikulum, program, fasilitas, serta para guru dan pengajar (Desi, 2014).

### C. Persamaan Garis Lurus dalam Metode Active Learning Tipe Team Quiz

#### 1) Definisi Persamaan Garis Lurus

Rumus umum fungsi adalah  $y = f(x) = ax + b$  dengan  $a, b \in R$  dan  $a \neq 0$ . Oleh karena itu, grafik fungsi linear  $y = f(x) = ax + b$  merupakan garis lurus, sehingga di sebut persamaan garis lurus atau  $y = ax + b$  (Aisyah et al., 2021).

#### 2) Bentuk Umum Persamaan Garis Lurus

##### a) Bentuk 1 :

$$ax + by + c = 0 \text{ atau } ax + by = c$$

Persamaan diatas mempunyai gradient :

$$m = -\frac{a}{b}.$$

##### b) Bentuk 2 :

$$y = mx + c$$

Persamaan di atas mempunyai Gradien m.

Dengan

x dan y adalah variabel

a, b, c adalah konstanta (Ngapiningsih, 2019).

#### 3) Langkah - langkah Persamaan garis lurus

Langkah – langkah dalam menentukan persamaan garis lurus, terdiri dari beberapa sebagai berikut :

##### a. Kemiringan (Gradien)

Kemiringan (Gradien) adalah sudut suatu garis. Dengan memahami kemiringan dari suatu garis, kita dapat menentukan sudut garis tersebut dalam sistem koordinat kartesian. Pengertian kemiringan suatu garis adalah

$$m = \frac{k_y}{k_x}. \text{ Mencari kemiringan jika diketahui titik-titiknya adalah } m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}.$$

##### b. Membuat Persamaan Garis

Bentuk standar dari sebuah persamaan garis adalah  $ax + by + c = 0$  atau  $y = mx + c$ . Untuk menentukan persamaan garis lurus, terdapat dua metode yang dapat dilakukan yaitu:

1) Jika yang diketahui 1 buah titik dan gradiennya, maka rumusnya adalah  $y - y_1 = m(x - x_1)$

2) Jika yang diketahui 2 buah titik dan gradiennya, maka rumusnya adalah  $\frac{y - y_1}{y_2 - y_1} = \frac{x - x_1}{x_2 - x_1}$ .

c. Hubungan antara garis (Sejajar atau tegak lurus)

Dua garis memiliki 3 jenis hubungan yaitu :

- 1) Saling Sejajar
- 2) Berpotongan
- 3) Saling tegak lurus

Hubungan – hubungan ini dapat dipahami melalui hubungan kemiringan (gradien), dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Apabila garis 1 dan 2 berada pada jalur yang sama, maka hubungan kemiringan (gradien) adalah  $m_1 = m_2$
- 2) Apabila garis 1 dan 2 bersilang pada sudut 90 derajat, maka hubungan gradiennya adalah  $m_1 \times m_2 = -1$

d. Menggambar grafik dari persamaan garis

Untuk membuat grafik dari sebuah persamaan garis lurus, kita hanya perlu dua titik, yaitu :

- c) Titik potong dengan sumbu x
    - 1) Untuk menentukan titik potong dengan sumbu x, maka  $y = 0$
    - 2) Kemudian cari nilai untuk x
  - d) Titik potong dengan sumbu y
    - 1) Untuk menentukan titik potong dengan sumbu y, maka  $x = 0$
2. Kemudian cari untuk nilai y Menentukan persamaan garis lurus jika grafiknya sudah diketahui

- a) Identifikasi titik – titik yang dilalui oleh garis it.
- b) Temukan nilai persamaannya (Ahmad et al., 2022).

#### **D. Hasil Penelitian relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Aiman et al., 2024) dengan judul “Effectiveness of the Team Quiz Method Assisted by Crossword Media to Improve Student Learning Outcomes”.

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian, Metode Kuis Tim dengan bantuan Media Tesilang berpengaruh terhadap pencapaian belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Naikoten I, Kota Kupang. Hal ini terlihat dari uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang berarti  $< 0,05$ . Jadi,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diberikan, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Persamaan antara penelitian yang telah dilakukan dan yang akan diteliti oleh peneliti terletak pada fokus pada Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz* serta strategi pembelajaran, yang keduanya melibatkan siswa sebagai subjek penelitian dengan tujuan utama untuk mengevaluasi dampak dari metode yang diterapkan. Kedua riset ini juga memiliki sasaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa melalui penggunaan metode aktif dengan pendekatan yang diambil adalah kuantitatif.

Beberapa perbedaan antara studi-studi sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dapat dilihat dari variabel yang dianalisis serta teori yang diangkat. Variabel yang dipilih dalam studi-studi sebelum ini cenderung fokus pada aspek-aspek yang berbeda, seperti ketertarikan belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut mengeksplorasi pengaruh metode terhadap motivasi dan pencapaian akademik siswa. Sementara itu, variabel yang akan diteliti oleh peneliti lebih menitikberatkan pada aktivitas dan hasil pembelajaran siswa, yang menunjukkan fokus lebih pada keterlibatan siswa dalam proses belajar serta pencapaian akademis mereka. Perbedaan lain

terdapat pada hasil dari kedua penelitian yang mungkin memberikan efek yang berbeda terhadap praktik pendidikan. Penelitian sebelumnya mungkin lebih berkaitan dengan pengembangan strategi yang dapat meningkatkan minat siswa, sementara penelitian yang akan dijalankan oleh peneliti lebih menekankan pada upaya untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Almufarah et al., 2014) dengan judul “Efektivitas Metode *Active Learning* Thype *Quiz Team* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa”.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan metode *Active Learning* Type *Quiz Team* secara efektif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis pokok bahasan konsep dasar ilmu ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis (uji-t) pada aktivitas awal didapat skor pada kelas eksperimen dan kontrol dengan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Maka tidak terdapat perbedaan dalam peningkatan aktivitas belajar siswa, dan pada aktivitas akhir didapat skor pada kelas eksperimen dan kontrol dengan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan penjelasan di atas, ada kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan antara keduanya adalah fokus pada Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz* yang melibatkan siswa dalam kelompok untuk mengerjakan kuis, sehingga mendorong kerja sama dan interaksi serta pendekatan dalam pembelajaran. Keduanya juga ditujukan untuk menilai seberapa efektif metode pengajaran yang digunakan dalam konteks pendidikan dengan harapan dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Di samping itu, kedua penelitian ini melibatkan siswa sebagai subjek, yang menjadi titik

perhatian utama dalam mengevaluasi dampak dari metode yang diterapkan, serta memanfaatkan pendekatan kuantitatif.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terdapat pada variabel yang dianalisis dan materi yang diteliti. Dalam penelitian sebelum ini, fokus penelitian ada pada aktivitas belajar siswa. Namun, penelitian ini lebih menekankan pada cara metode tersebut dapat memperkuat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, variabel yang diteliti oleh peneliti mencakup aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini tidak hanya mengamati aktivitas siswa tetapi juga menilai pencapaian akademis dan pemahaman materi yang berhasil diperoleh siswa setelah penerapan metode tersebut. Selain itu, ada perbedaan lain yang terlihat pada hasil kedua penelitian yang dapat memberikan implikasi berbeda untuk praktik pendidikan. Penelitian sebelumnya dapat digunakan untuk merancang strategi yang lebih baik dalam meningkatkan keterlibatan siswa di kelas, sedangkan penelitian peneliti lebih fokus pada memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana metode ini tidak hanya meningkatkan aktivitas tetapi juga berpengaruh pada pencapaian akademis siswa secara keseluruhan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Rizqi, 2020) Judul “Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Menelaah Teks Biografi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2018/2019”.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks drama siswa sebelum penerapan strategi *Quiz Team (pretest)* adalah 47,83 yang tergolong dalam kategori rendah. Sementara itu, nilai rata-rata yang dicapai siswa setelah menerapkan strategi *Quiz Team (posttest)* adalah 79,67 yang masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, terdapat kesamaan serta perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dikerjakan oleh peneliti. Kesamaan antara penelitian yang telah ada dan yang akan dilakukan adalah keduanya mengkaji Metode *Active Learning*

Tipe *Team Quiz* yang melibatkan siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan kuis. Metode ini mendorong terjadinya interaksi serta kerja sama dalam proses pembelajaran. Selain itu, kedua penelitian tersebut juga mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan, dengan tujuan utama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, kedua penelitian tersebut juga melibatkan siswa sebagai subjek utama yang menjadi titik fokus dalam menilai pengaruh metode yang diterapkan, serta pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif.

Ada beberapa perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, terutama dalam variabel yang diteliti dan materi yang dianalisis. Variabel dalam penelitian sebelumnya berfokus pada hasil belajar yang berhubungan dengan analisis teks biografi, sehingga lebih ditujukan pada pencapaian akademis dalam konteks tertentu. Sementara itu, variabel yang akan diteliti oleh peneliti mencakup aktivitas dan hasil belajar siswa dengan cakupan yang lebih luas, meliputi dua aspek, yaitu partisipasi siswa dan pencapaian akademik. Perbedaan lain dapat ditemukan pada hasil yang diperoleh dari masing-masing penelitian yang bisa memberikan dampak berbeda dalam praktik pendidikan. Penelitian yang sudah ada menghasilkan temuan yang dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menganalisis teks biografi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan diharapkan bisa memberikan wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana metode ini dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa secara keseluruhan.

#### **E. Hipotesis**

**H<sub>0</sub>** : Metode Active Learning Tipe Team Quiz tidak efektif untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai

**H<sub>1</sub>** : Metode Active Learning Tipe Team Quiz efektif untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam kajian ini, jenis penelitiannya ialah eksperimen, dan pelaksanaan eksperimen serta perlakuan terhadap masalah yang diteliti berbeda-beda. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen yaitu *One Group pretest-posttest design*. Dalam desain ini, satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen.

Secara umum desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
----------------	---	----------------

Keterangan:

O<sub>1</sub>: *Pretest* aktifitas belajar

O<sub>2</sub>: *Posttest* hasil belajar

X: Perlakuan (Pembelajaran dengan *active learning tipe Quiz*)

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian yang menggunakan metode ini biasanya mengandalkan jumlah sampel yang ditetapkan berdasarkan populasi saat ini. Pendekatan ini menghasilkan temuan yang berarti dengan menerapkan teknik pengukuran atau statistik. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk merumuskan dan menerapkan model matematis, teori, dan/atau hipotesis terkait dengan fenomena alam (Jaya, 2020).

#### B. Prosedur Penelitian

Di bawah ini terdapat beberapa tahap dalam proses penelitian yang telah dilakukan, di antaranya:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Membuat Alat untuk penelitian yang berhubungan dengan variabel yang telah diteliti, yaitu lembar Pengamatan aktivitas dan hasil belajar siswa termasuk Proses Bimbingan dari Dosen Pembimbing.
- b. Mengurus surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh FTIK UIAD Sinjai.
- c. Mengunjungi UPTD SMP Negeri 1 Sinjai untuk meminta izin melakukan penelitian dengan menunjukkan surat izin yang telah disiapkan.
- d. Berkoordinasi dengan guru yang mengajar mata pelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 1 Sinjai guna menentukan jadwal dan metode pelaksanaan penelitian
- e. Melakukan uji coba instrumen penelitian dan memproses data yang diperoleh

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melakukan *Pre-Test* atau tes awal untuk siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai guna mengevaluasi kemampuan awal mereka sebelum dilaksanakannya Perlakuan.
- b. Melakukan perlakuan dengan menggunakan metode *active learning* tipe *team quiz* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai dalam beberapa pertemuan.
- c. Melaksanakan *Post-test* atau tes akhir untuk menilai efisiensi penerapan Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz* terhadap Peningkatan Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai.

### **3. Tahap Analisis Data**

- a. Memroses serta menganalisis informasi yang telah diperoleh.
- b. Membuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.
- c. Menyusun dokumen skripsi secara lengkap.

### **C. Definisi Variabel**

Adapun definisi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Active Learning* adalah teknik pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengambil bagian secara langsung dalam proses belajar. Kegiatan pembelajaran yang aktif ini juga mengharuskan siswa untuk terlibat secara pikiran dan tubuh dalam seluruh rangkaian belajar agar bisa memahami materi yang disampaikan.
2. *Team Quiz* merupakan cara belajar yang tidak hanya memupuk kolaborasi antar anggota tim tetapi juga memperbaiki rasa tanggung jawab siswa terhadap materi yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan - dalam bentuk kuis.
3. Aktifitas belajar merupakan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang melibatkan sikap, pemikiran, konsentrasi, dan tindakan untuk mendukung keberhasilan dalam pembelajaran.
4. Hasil belajar adalah Pembelajaran menghasilkan kemampuan yang didapat anak setelah berpartisipasi dalam sebuah aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan transformasi perilaku setelah peserta didik menjalani serangkaian aktivitas pembelajaran yang bersifat kognitif.

### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai, yang berada di Jalan Persatuan Raya, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada semester kedua tahun ajaran 2024/2025, yaitu dari bulan April sampai Mei 2025.

### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi semua Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai, yang terdiri dari kelas VIII. 1 hingga VIII. 10. Berikut adalah Tabel Populasi Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai.

**Tabel 3.2 Populasi kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Sinjai**

<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>
VIII.1	32
VIII.2	32
VIII.3	29
VIII.4	32
VIII.5	32
VIII.6	27
VIII.7	32
VIII.8	29
VIII.9	32
VIII.10	23
<b>Jumlah</b>	<b>300</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, di mana peneliti memilih sampel sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya (Sugiono, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti memilih satu kelas yaitu kelas VIII. 2 yang terdiri dari 32 siswa dengan kriteria rendah dalam aktivitas dan prestasi belajar.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yg digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan untuk menganalisis aktivitas dan hasil belajar siswa saat penerapan metode *active Learning* tipe *team quiz*.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mendokumentasikan fenomena secara terstruktur sebagai objek yang di perhatikan.

## **2. Tes**

Dalam penelitian ini, pengujian peningkatan aktivitas serta hasil belajar terdiri dari *Pre-test* dan *Post-test*. *Pre-test* dilaksanakan di awal proses pembelajaran, dengan tujuan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika sebelum perlakuan diterapkan. *Post-test* dilaksanakan di akhir proses pembelajaran, dengan tujuan untuk mengevaluasi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa setelah perlakuan diterapkan. Ujian yang diberikan kepada siswa berupa lima soal esai untuk *Pre-test* dan lima soal esai untuk *Post-test*, kemudian tes diberikan setelah perlakuan dilaksanakan.

## **3. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, jenis dokumentasi yang diterapkan meliputi dokumentasi tulisan dan dokumentasi aktivitas pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Lembar Observasi**

Untuk memperlancar proses pengamatan, telah disusun sebuah lembar observasi. Dalam penelitian ini, ceklis akan digunakan sebagai lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa di kelas VIII matematika. Di samping aktivitas siswa, kegiatan guru juga akan diperhatikan oleh pengamat melalui lembar observasi.

### **2. Tes Hasil Belajar**

Penelitian ini menerapkan tes Tipe *Team Quiz* dalam format deskriptif, yang terdiri dari lima pertanyaan sesuai dengan topik pembelajaran. Tes tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan pencapaian belajar siswa melalui *pre-test* dan *post-test*.

## H. Validasi Instrumen

### Uji Validitas

Uji Validitas merupakan langkah untuk mengevaluasi apakah suatu alat, seperti angket, mampu mengukur data yang sesungguhnya dari objek yang diteliti (Mertha, 2020). Validitas alat ukur menunjukkan seberapa baik pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner dapat menampilkan informasi yang akurat dan relevan sesuai dengan tujuan pengukuran. Ada dua teknik yang digunakan dalam penelitian untuk menguji validitas, yaitu validasi oleh ahli dan validasi secara empiris. Dalam validasi oleh ahli, studi ini memakai model R-Gregory. Untuk menerapkan rumus Gregory, dibutuhkan dua pakar yang akan memeriksa kesesuaian indikator dalam kisi-kisi dengan materi, elemen soal, serta penggunaan bahasa. Setelah alat ukur divalidasi, para ahli akan mengujinya dengan metode Gregory menggunakan model kesepakatan berikut:

#### Penilaian Validator 1

Relevansi Lemah  
(Butir bernilai 1  
atau 2)

Relevansi Kuat  
(Butir bernilai 3  
atau 4)

<b>Penilaian Validator 2</b>	Relevansi Lemah (Butir bernilai 1 atau 2)	<b>A</b>	<b>B</b>
	Relevansi Kuat (Butir bernilai 3 atau 4)	<b>C</b>	<b>D</b>

Keterangan:

A = Jumlah butir di sel A (hubungan yang lemah)

B = Jumlah butir di sel B (hubungan yang kuat tapi lemah)

C = Jumlah butir di sel C (hubungan yang lemah taapi kuat)

D = Jumlah butir di sel D (hubungan yang kuat)

Berikut adalah rumus pengujian Gregory yang dipakai:

$$V = \left[ \frac{D}{A + B + C + D} \right]$$

Adapun kriteria validasi R-Gregory

**Tabel 3. 3 Kriteria Uji Validasi R-Gregory**

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
0,8 – 1	Validitas Sangat Tinggi
0,6 – 0,79	Validitas Tinggi
0,40 – 0,59	Validitas Sedang
0,20 – 0,39	Validitas Rendah
0,00 – 0,19	Validitas Sangat Rendah

Syarat uji Gregory, jika  $V \geq 0,75$  atau  $\geq 75\%$  maka dapat dinyatakan reliabel .

Pada validasi empiris menggunakan teknik *product moment*. Jika  $r$  hitung sama dengan atau lebih besar dari  $r$  table ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel) dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 10%, maka instrumen tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $<$   $r$  table) maka instrumen dinyatakan tidak valid (Made, 2020). Dengan melakukan uji validitas, peneliti dapat menentukan seberapa valid atau sah suatu instrumen dalam konteks pengumpulan data yang diinginkan.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Data Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan mendapatkan kesimpulan umum atau melakukan generalisasi dengan menjelaskan atau memberikan deskripsi mengenai data yang sudah dikumpulkan.

#### **a. Analisis Data Siswa**

Dengan menggunakan lembar pengamatan, analisis data deskriptif diterapkan untuk mengevaluasi kegiatan siswa. Hasil akhir dari setiap pengamatan atas kegiatan siswa dihitung menggunakan Rumus DP (Deskriptif Persentase), sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n : Total nilai yang diraih

N : Total Nilai Tinggi

Kategori aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kategori Aktivitas Siswa**

No	Interval	Kriteria Aktivitas
1.	25% – 43,7%	Kurang Baik
2.	43,76 – 62,51%	Cukup Baik
3.	62,52 – 81,27 %	Baik
4.	81,28% – 100%	Sangat Baik

Sumber : (Fahmita, 2023)

#### **b. Analisis Data Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran**

Menghitung skor untuk setiap pertemuan dan menentukan rata-rata dari semua pertemuan, informasi terkait keterampilan guru dalam mengelola proses belajar dikaji secara deskriptif:

**Tabel 3. 5 Tabel Kriteria Penilaian**

Skala	Kriteria
$0,00 \leq x < 1,00$	Kurang Baik
$1,00 \leq x < 2,00$	Cukup Baik
$2,00 \leq x < 3,00$	Baik
$3,00 \leq x < 4,00$	Sangat Baik

Sumber : (Islamuddin, 2021).

$\bar{x}$  Rata – rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Menurut standar penilaian, guru dikatakan dapat mengelola pembelajaran dengan baik jika mereka mencapai nilai yang baik atau sangat baik.

### c. Analisis Data Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar

Dengan menggunakan lembar alat uji, analisis data deskriptif diterapkan untuk menilai kemampuan pemahaman konsep matematika. Peserta dalam penelitian dikelompokkan ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

**Tabel 3.6 Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar**

Persentase	Kriteria
91 – 100	Sangat Tinggi
75 – 90	Tinggi
60 – 74	Sedang
40 – 59	Rendah
0 – 39	Sangat Rendah

Sumber : (Septriyani, 2023).

Perhitungan data skor peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus persentase dengan analisis sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Dengan aturan kriteria, metode *active learning* Tipe *Team Quiz* dianggap efektif terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa jika analisis data aktivitas serta hasil siswa memenuhi kriteria baik atau sangat baik dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Mengulangi suatu konsep
- 2) Mengelompokkan objek berdasarkan karakternya yang dipusatkan (sesuai dengan konsepnya)
- 3) Memberikan contoh serta non-contoh dari suatu konsep
- 4) Menampilkan ide dalam berbagai bentuk representasi matematis
- 5) Menggunakan serta memilih operasi atau prosedur tertentu.

Selanjutnya, analisis dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* untuk mengevaluasi apakah ada peningkatan dalam aktivitas dan hasil belajar siswa yang lebih baik. Proses ini melibatkan perhitungan jumlah peningkatan dalam aktivitas dan hasil siswa, baik sebelum maupun setelah proses belajar, dengan menggunakan rumus gain yang dipresentasikan dalam persamaan berikut:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Keterangan:

G : Gain yang Ternormalisasi

Spre : Total Skor Terbaik

Spost : Nilai *Posttest*

Smax : Skor tertinggi yang diharapkan

Untuk pengelompokan gain dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

**Tabel 3.7 Pengkategorian Nilai Gain**

No	Indeks Gain	Kategori
1.	$g < 0,3$	Rendah
2.	$0,3 < g < 0,7$	Sedang
3.	$g > 0,7$	Tinggi

Sumber : (Syarifuddin, 2020a).

## 2. Analisis Statistika Inferensial

Fungsi dari analisis statistik inferensial adalah untuk membuat generalisasi dengan melakukan evaluasi berdasarkan data serta yang ada dan menguji hipotesis

### a. Uji Normalitas

Pengumpulan Data yang akan datang akan melalui pengujian homogenitas untuk menentukan apakah data tersebut bersifat homogen (Nurjannah et al., 2021). Untuk pengujian digunakan uji Shapiro wilk karena sampel  $< 50$  responden. Pengujian data

dengan menggunakan SPSS 26 dengan ketentuan, jika nilai signifikansi > 0,05 maka H1 diterima atau normal jika nilai signifikansi < 0,05 maka H1 ditolak atau tidak normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Pengumpulan data berikutnya akan melalui tahap uji homogenitas untuk mengetahui apakah data tersebut homogen. Data dinyatakan homogen dalam pengujian ini jika nilai signifikansinya > 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tersebut dinyatakan heterogen. Uji homogenitas adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama.

#### **c. Uji N-Gain**

Setelah para peneliti mendapatkan hasil dari *Pretest* dan *Posttest*, mereka melakukan pemeriksaan terhadap skor yang diperoleh. Cara analisis yang dipakai adalah pengujian normalitas gain. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai efektivitas perlakuan yang sudah dilaksanakan. Sesuai dengan rumus yang tersedia, rumus gain yang sudah dinormalisasi dapat digunakan untuk menghitung sejauh mana peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan Metode Active Learning Tipe Team Quiz. Di bawah ini adalah rumus untuk menghitung nilai N Gain:

$$N - \text{Gain} = \frac{S_{\text{Post}} - S_{\text{Pre}}}{S_{\text{max}} - S_{\text{Pre}}}$$

Keterangan:

N-Gain: nilai uji normalitas gain

S<sub>post</sub> : skor *posttest*

S<sub>pre</sub> : skor *pretest*

S<sub>max</sub> : skor maksimal

Adapun kriteria yang terinterpretasi dari nilai normalitas gain dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 3.8 Kriteria Nilai Gain**

<b>Nilai Gain (G) Ternormalisasi</b>	<b>Kategori</b>
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

Sumber: (Syarifuddin, 2020)

#### **d. Uji Hipotesis**

Setelah selesai dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya dilakukan terhadap analisis data untuk menetapkan hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t atau disebut juga *Paired Sample t-test* atau uji-T (*t-test*). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif Metode *Active Learning Tipe Team Quiz* untuk meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Adapun kriteria pemilihan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Atau jika  $P_{value} > \text{signifikan}$ , maka  $H_0$  diterima dan jika  $P_{value} < \text{signifikan}$ , maka  $H_0$  ditolak dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: UPTD SMP NEGERI 1 SINJAI
NPSN	: 40304517
Alamat	: Jl. Persatuan Raya No.95, Balangnipa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan.
No. Telp	: 048221122
Nama Kepala Sekolah	: Syamsul Rijal, S.Pd., M.Pd.
Tahun didirikan	: 1 Januari 1910
Tahun Beroperasi	: 21 Juli 1955
Naungan	: Kementrian Pendidkan dan Kebudayaan
Akreditasi	: A
No. SK AKreditasi	: 1347/BAN-SM/SK/2021
Tanggal AKreditasi	: 8 Desember 2021
Sertifikasi	: Belum Bersertifikasi

##### **2. Sejarah Singkat**

UPTD SMP Negeri 1 Sinjai, yang memiliki NPSN 40304517, terletak di Jl. Persatuan Raya No. 95, Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Sekolah yang berstatus negeri ini telah lama dipilih oleh banyak orang tua yang menginginkan pendidikan yang baik bagi anak-anak mereka.

Sebagai lembaga pendidikan yang beroperasi pada pagi hari selama enam hari, UPTD SMP Negeri 1 Sinjai bertekad untuk menyediakan pembelajaran yang maksimal bagi siswa-siswinya. Sekolah ini memiliki lahan yang cukup luas, yaitu 11. 246 meter persegi, yang mendukung proses belajar mengajar dengan baik.

Prestasi yang ditorehkan UPTD SMP Negeri 1 Sinjai sudah terbukti. Sekolah ini telah mendapatkan akreditasi A berdasarkan SK No. 150/SK/BAP-SM/X/2016, yang dikeluarkan pada 28 Oktober 2016. Hal ini mencerminkan dedikasi sekolah dalam menghadirkan pengalaman belajar yang berkualitas dan sesuai standar nasional.

Dengan adanya fasilitas yang memadai dan koneksi internet yang baik, serta pasokan listrik dari PLN, kegiatan belajar mengajar di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai menjadi semakin efektif. Sekolah ini juga menyediakan sarana komunikasi seperti telepon dan fax, dan memiliki akses email serta situs web resmi. Oleh karena itu, UPTD SMP Negeri 1 Sinjai dapat memberikan layanan informasi dan komunikasi yang efisien kepada semua pihak terkait, baik di dalam maupun di luar sekolah.

UPTD SMP Negeri 1 Sinjai merupakan pilihan yang sesuai bagi Anda yang ingin memberikan pendidikan unggul bagi anak-anak. Dengan mendapatkan akreditasi A, sarana yang memadai, dan dedikasi yang tinggi, sekolah ini siap mencetak generasi muda yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Sebelum memulai penelitian, peneliti wajib melakukan pengujian validitas dan reliabilitas pada alat yang dipakai dalam mengumpulkan data hasil penelitian terlebih dahulu. Pengujian ini diperlukan untuk menjamin ketepatan dan kehandalan alat tersebut. Syarat Uji Gregory, Jika  $V \geq 0,75$  atau  $\geq 75\%$  maka dapat dinyatakan reliabel. Adapun validasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu validasi ahli menggunakan analisis R-Gregory. Uji validasi dalam penelitian ini diberikan kepada dua validator yaitu ibu Nurjannah, S.Pd., M.Pd selaku dosen matematika UIAD Sinjai dan ibu Nurul Islamiah, S.Pd.I., M.Pd selaku Sekertaris Prodi Tadris Matematika UIAD Sinjai. Adapun hasil validasi instrumen sebagai berikut:

a. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan Analisis R-Gregory didapatkan hasil sebagai berikut:

$$\text{Jumlah : } A = 0$$

$$B = 0$$

$$C = 8$$

$$D = 16$$

Sehingga, R-Gregory adalah:

$$v = \left[ \frac{D}{A+B+C+D} \right]$$

$$v = \left[ \frac{16}{0+0+8+16} \right]$$

$$v = \left[ \frac{16}{24} \right]$$

$$v = 0,6$$

Instrument rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebesar 0,6 dapat dikategorikan Validitas Tinggi dan Realiabel.

b. Hasil Validasi lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan Analisis R-Gregory didapatkan hasil sebagai berikut:

$$\text{Jumlah : } A = 0$$

$$B = 0$$

$$C = 0$$

$$D = 11$$

Sehingga, R-Gregory adalah:

$$v = \left[ \frac{D}{A+B+C+D} \right]$$

$$v = \left[ \frac{11}{0+0+0+11} \right]$$

$$v = \left[ \frac{11}{11} \right]$$

$$v = 1$$

Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa sebesar 1 dapat dikategorikan Validitas Sangat Tinggi dan Reliabel

c. Hasil Validasi lembar Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan Analisis R-Gregory didapatkan hasil sebagai berikut:

$$\text{Jumlah : } A = 0$$

$$B = 0$$

$$C = 0$$

$$D = 11$$

Sehingga, R-Gregory adalah:

$$v = \left[ \frac{D}{A+B+C+D} \right]$$

$$v = \left[ \frac{11}{0+0+0+11} \right]$$

$$v = \left[ \frac{11}{11} \right]$$

$$v = 1$$

Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru sebesar 1 dapat dikategorikan Validitas Sangat Tinggi dan Reliabel

d. Hasil Validasi Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan Analisis R-Gregory didapatkan hasil sebagai berikut:

$$\text{Jumlah : } A = 0$$

$$B = 0$$

$$C = 1$$

$$D = 9$$

Sehingga, R-Gregory adalah:

$$v = \left[ \frac{D}{A+B+C+D} \right]$$

$$v = \left[ \frac{9}{0+0+1+9} \right]$$

$$v = \left[ \frac{9}{10} \right]$$

$$v = 0,9$$

Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru sebesar 0,9 dapat dikategorikan Validitas Sangat Tinggi dan Reliabel.

## 2. Analisis Deskriptif

### a. Deskriptif Aktivitas Siswa

Tujuan dari pengamatan dalam studi ini adalah untuk mengetahui bagaimana siswa menjalani proses pembelajaran selama pelajaran matematika. Kegiatan siswa yang terkait dengan pembelajaran matematika dengan Metode Active Learning Tipe Team Quiz telah mencapai persen waktu yang sesuai untuk enam aspek yang dianalisis. Data mengenai hasil pengamatan aktivitas siswa akan dipresentasikan di bawah ini.

**Tabel 4.1 Data Hasil Aktivitas Siswa**

<b>Pertemuan</b>	<b>Rata-Rata (%)</b>	<b>Kategori</b>
I	80,0	Baik
II	85,7	Sangat Baik
III	88,8	Sangat Baik
IV	90,3	Sangat Baik
V	93	Sangat Baik
VI	93,8	Sangat Baik
Rata-Rata Persentase Keseluruhan	93	Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa yang disajikan pada Tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa selama pembelajaran matematika menggunakan Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz* adalah 89,85%. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa berada pada kategori “Sangat Baik” berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara deskriptif, hal ini menunjukkan bahwa kriteria keefektifan dalam pembelajaran telah terpenuhi.

#### b. Deskriptif Akitivitas Guru

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai dan mengamati kemampuan serta keterampilan para guru dalam mengatur kelas saat pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan dalam studi ini juga bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara tindakan peneliti sebagai guru dengan strategi yang telah ditetapkan atau yang sedang dianalisis. Berikut ini adalah data hasil pengamatan aktivitas para guru.

**Tabel 4.2 Data Hasil Aktivitas Guru**

<b>Pertemuan</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
I	4,29	Sangat Baik
II	4,70	Sangat Baik
III	3,83	Sangat Baik
IV	3,95	Sangat Baik
V	4,54	Sangat Baik
VI	4,45	Sangat Baik
Rata-Rata Persentase Keseluruhan	4,31	Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa yang disajikan pada Tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase aktivitas guru selama pembelajaran matematika menggunakan Metode *Active Learning*

Tipe *Team Quiz* adalah 3,88. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas guru berada pada kategori “Sangat Baik” berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

**c. Deskriptif Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil dari tes hasil belajar siswa kelas VIII.2 UPTD SMP Negeri 1 Sinjai diperoleh data kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang ditunjukkan pada Tabel berikut:

**Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest Hasil Belajar Matematika	32	25	55	39.38	9.136	83.468
Postest Hasil Belajar Matematika	32	70	100	84.06	8.654	74.899
Valid N (listwise)	32					

Berdasarkan Analisis Deskriptif yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai belajar siswa menggunakan Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz* mengalami pertumbuhan dari *Pretest* ke *Post-test*, dengan rata-rata yang naik dari 39,38 menjadi 80,06. Di samping itu, nilai tertinggi dan terendah juga menunjukkan peningkatan.

Apabila skor belajar siswa dengan Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz* dikelompokkan menjadi lima kategori, maka diperoleh frekuensi dan persentase distribusi seperti yang tertera dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar siswa**

No	Skor	Kategori	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1.	91-100	Sangat Tinggi	0	0	12	37,5
2.	75-90	Tinggi	0	0	17	53,2
3.	60-74	Sedang	0	0	3	9,3
4.	40-59	Rendah	17	53,2	0	0
5.	0-39	Sangat Rendah	15	46,8	0	0
Jumlah			32	100	32	100

Berdasarkan data yang tercantum, sebelum penggunaan Metode *Active Learning Tipe Team Quiz*, terdapat 17 siswa dalam kategori rendah dan 15 siswa dalam kategori sangat rendah. Setelah penerapan Metode *Active Learning Tipe Team Quiz*, terpantau 12 siswa telah mencapai kategori Sangat Tinggi, 17 siswa berada di kategori Tinggi, dan 3 siswa tergolong dalam kategori Sedang. Ini mengindikasikan adanya kemajuan yang jelas dalam hasil pembelajaran siswa setelah penerapan Metode *Active Learning Tipe Team Quiz*.

### 3. Analisis Statistik Inferensial

#### a. Uji Normalitas Data

Ujian Normalitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah data sebelum dan sesudah pengujian memiliki distribusi yang normal. Pengujian normalitas menjadi sangat krusial sebelum melaksanakan analisis statistik parametrik. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* karena sampel  $< 50$  responden, adapun ketentuannya jika nilai signifikansi 0,05 maka H1 diterima atau normal jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka H1 ditolak atau tidak normal dengan

menggunakan SPSS 23. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data pemahaman konsep matematika siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Normalitas Aktivitas Siswa**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Aktivitas Siswa Pertemuan I	.281	10	.025	.876	10	.116
Aktivitas Siswa Pertemuan VI	.230	10	.144	.947	10	.638
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa data aktivitas belajar siswa pada pertemuan I dan Pertemuan VI memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,116 dan 0,638. Karena nilai signifikansi tersebut  $< 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa data aktivitas belajar siswa di pertemuan I dan Pertemuan VI berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas untuk data aktivitas belajar siswa telah terpenuhi.

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa**

		Shapiro-wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar siswa	Pre-test	0.937	32	0.062
	Post-test	0.948	32	0.126

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data hasil belajar siswa pada pretest dan posttest adalah masing-masing 0,062 dan 0,126. Karena nilai signifikansi tersebut  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan

posttest hasil belajar siswa mengikuti distribusi normal. Dengan kata lain, asumsi normalitas untuk data hasil belajar siswa sudah terpenuhi.

#### b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas berfungsi untuk mengevaluasi apakah dua atau lebih grup memiliki data yang seragam. Metode yang dipakai dalam uji homogenitas ini adalah one way ANOVA, dengan ketentuan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data dianggap homogen. Berikut ini adalah hasil dari uji homogenitas:

**Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Homogenitas Aktivitas Siswa**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Aktivitas Siswa Pertemuan	Based on Mean	.710	1	18	.411
	Based on Median	.317	1	18	.580
	Based on Median and with adjusted df	.317	1	14.171	.582
	Based on trimmed mean	.561	1	18	.464

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari pengujian homogenitas menggunakan one way ANOVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,411 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi dengan variansi yang seragam.

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Leven e Statist ic	df1	df2	Sig.
Variab el	Based on Mean	.060	1	62	.807
	Based on Median	.065	1	62	.800
	Based on Median	.065	1	61.70	.800

	and with adjusted df			7	
	Based on trimmed mean	.060	1	62	.808

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari pengujian homogenitas dengan menggunakan one way ANOVA menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,807 > 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi dengan variansi yang seragam.

### c. Uji N-Gain

Data yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas dan pencapaian belajar siswa kemudian dianalisis menggunakan rumus normalized gain untuk menilai sejauh mana peningkatan tersebut. Normalized gain, yang sering disingkat N Gain, adalah cara untuk mengukur seberapa berhasil penerapan Metode *Active learning* Tipe *team Quiz* berdasarkan Aktivitas dan Hasil belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai. Dengan rumus N Gain, kita dapat mengetahui sejauh mana rata-rata peningkatan aktivitas dan pencapaian belajar siswa setelah menerapkan Metode pembelajaran aktif Tipe *team Quiz*. Berikut ini adalah hasil dari pengujian N Gain:

**Tabel 4.9 Statistika Skor Gain Ternormalisasi Aktivitas Siswa**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	10	.00	.05	.0404	.01773
NGain_Persen	10	.00	5.41	4.0373	1.77333
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai rata-rata sebesar 0,0404, nilai Minimum 0,00, dan nilai maksimum mencapai 0,05..

**Tabel 4.10 Statistika Skor Gain Ternormalisasi Hasil Belajar Siswa**

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
NGain	32	.44	1.00	.7372	.13910	.019
Valid N (listwise)	32					

Dari tabel Di atas, didapatkan nilai rata-rata sebesar 0,7372, nilai minimum 0,44 dan nilai maximum sebesar 1,00.

Agar dapat mengetahui seberapa besar peningkatan minat belajar yang dikelompokkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11 Klasifikasi Gain Ternormalisasi**

Indeks Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase
$g < 0,3$	Rendah	0	0
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	14	43,7
$g > 0,7$	Tinggi	18	56,3
Jumlah		32	100%

Berdasarkan informasi dalam tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 14 siswa dengan persentase 43,7% yang mendapatkan skor gain ternormalisasi dalam kategori sedang, sementara 18 siswa dengan persentase 56,3% memperoleh skor gain ternormalisasi dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Active Learning Tipe Team Quiz terbukti efektif ketika dilihat dari hasil belajar siswa dengan persentase yang mencapai 100%.

#### d. Uji Hipotesis

Setelah prosedur prasyarat selesai dan data yang diperoleh berbentuk normal dan seragam, langkah berikutnya adalah melaksanakan analisis hipotesis. Analisis hipotesis dilakukan guna membuktikan atau menjawab pertanyaan penelitian. *Uji Paired Sample T test* adalah metode uji hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>0</sub>** : Metode *Active Learning Tipe Team Quiz* tidak efektif untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai

**H<sub>1</sub>** : Metode *Active Learning Tipe Team Quiz* efektif untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai

Pada uji *paired sample t-test*, aturan pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Ini menunjukkan bahwa penggunaan Metode *Active Learning Tipe Team Quiz* tidak efektif untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai.
- 2) Sebaliknya, jika nilai Sig < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Ini menunjukkan bahwa penggunaan Metode *Active Learning Tipe Team Quiz* efektif untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai.
- 3) Berikut ini tabel hasil uji *paired sample t-test* dengan menggunakan program SPSS 23

**Tabel 4.12 Paired Samples Test Aktivitas Siswa**

		Paired Differences					t	d f	Sig. (2- taile d)
		Mean	Std. Dev iation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lo wer	Up per			
P a i r 1	Aktivitas Siswa - Aktivitass iswa	- 3.000	1.3 33	.422	- 3.9 54	- 2.0 46	- 7. 11 5	9	.000

Berdasarkan tabel di atas,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena nilai sig sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, menunjukkan bahwa penggunaan penggunaan *Metode Active Learning Tipe Team Quiz* efektif ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai.

**Tabel 4.13 Paired Samples Test Hasil Belajar Siswa**

		Paired Differences					T	d	Sig (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Paired Sample 1	Pretest	-	10.	1.85	-	-	-	3	.000
	Hasil Belajar Matematika - Posttest	4	468	0	48.462	40.913	2	1	0
	Hasil Belajar Matematika	4					4		
	Posttest	6					1		
	Hasil Belajar Matematika	8					4		

Berdasarkan tabel di atas,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena nilai sig sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, menunjukkan bahwa penggunaan penggunaan *Metode Active Learning Tipe Team Quiz* efektif ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai.

### C. Pembahasan Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini menyoroti hasil yang didapat dari pelaksanaan studi tentang Efektivitas Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai, yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025, tepatnya dari tanggal 09 April hingga 22 Mei 2025. Kelas yang diteliti dalam kajian ini adalah kelas VIII. 2 dengan jumlah 32 siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam aktivitas serta hasil belajar siswa setelah penerapan Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz*. Kenaikan tersebut terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dianalisis dengan menggunakan uji N-Gain dan uji *Paired Sample t-Test*. Sebelum penerapan metode, seluruh siswa termasuk dalam kategori "Sangat Rendah", sedangkan setelah perlakuan, mereka telah beranjak ke kategori "Sangat Tinggi", yang menunjukkan bahwa penggunaan metode ini memberikan dampak positif yang sangat besar pada Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa..

Dalam penelitian yang dilakukan, aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran termasuk dalam kategori "sangat baik". Ini menunjukkan bahwa penerapan Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz* tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga mendukung guru dalam mengelola kelas dengan lebih efektif. Metode ini mampu mengatasi masalah rendahnya partisipasi dan prestasi belajar siswa serta kurangnya variasi dalam pembelajaran matematika, yang selama ini dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan oleh banyak siswa.

Pengujian validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dan dapat diandalkan. Setiap item dalam lembar aktivitas dan hasil belajar dianggap sah. Validitas dari instrumen pembelajaran seperti RPP dan lembar aktivitas juga berada pada kategori "validitas sangat tinggi", sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan autentik.

Hasil dari pengujian normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data memiliki distribusi yang normal dan homogen. Ini menjadi dasar yang kuat untuk melanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample t-Test*. Hasil dari pengujian menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang  $< 0,05$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Ini berarti ada perbedaan signifikan dalam aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan Metode *Active Learning Tipe Team Quiz*, yang menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai.

Efektivitas pendekatan ini juga terlihat pada nilai N-Gain yang menunjukkan peningkatan yang sedang tetapi berkelanjutan bagi seluruh siswa. Rata-rata N-Gain yang mencapai 0,7372 menandakan bahwa peningkatan tersebut termasuk dalam kategori tinggi, dan setiap siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam aktivitas serta hasil belajar mereka. Ini mendukung penemuan bahwa penerapan Metode *Active Learning* jenis *Team Quiz* dalam pengajaran matematika memberikan dampak yang jelas pada keterlibatan emosional dan kognitif siswa.

Penerapan Metode *Active Learning Tipe Team Quiz* merupakan upaya untuk membantu siswa dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar mereka, yang sejalan dengan penelitian (Parnayathi, 2020). Ini menunjukkan bahwa penggunaan Metode *Active Learning Tipe Team Quiz* efektif dalam meningkatkan Keterlibatan dan pencapaian Belajar siswa terkait dengan Persamaan Garis Lurus. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tarigan et al., 2016) yang menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai melalui Metode *Active Learning Tipe Team Quiz* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional seperti ceramah.

Oleh sebab itu, dengan menggunakan metode *Team Quiz*, peserta didik dapat melihat matematika tidak sekadar sebagai serangkaian aturan dan rumus yang tampak tidak relevan, tetapi sebagai suatu alat yang aktif dan dinamis yang

berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta budaya mereka. Ini membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menarik, berarti, dan efisien. Namun, peningkatan pemahaman siswa bervariasi karena setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam memahami, sebagaimana yang terungkap dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sariningsih, 2014).

Ada beberapa manfaat dari metode *active learning* Tipe *Quiz Tim* yang ditemukan dalam penelitian ini. Metode ini membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Selain membuat mereka lebih fokus pada pelajaran, metode ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam topik mengenai Persamaan Garis Lurus.

Pembelajaran yang berarti ini sangat efektif dalam proses belajar, di mana siswa dapat mengasah potensi, membangun rasa percaya diri, dan minat terhadap pelajaran. Hal ini dikarenakan siswa diberi kesempatan untuk belajar secara aktif, mencari informasi secara mandiri, serta mengolah dan memahami informasi yang telah diakses. Dengan adanya diskusi kelompok, siswa memiliki kesempatan untuk saling bertukar pemahaman, pandangan, gagasan, serta membangun toleransi di antara mereka dan juga antara siswa dengan guru. Ini menjadikan proses pembelajaran lebih efektif, efisien, dan terorganisir bagi siswa. Proses belajar ini melibatkan banyak aspek mental dan emosional siswa, tidak hanya mengharuskan mereka untuk menulis, mendengarkan, mengamati, atau memberikan pendapat, tetapi juga merangsang aktivitas yang mendukung perkembangan belajar siswa dalam konteks kegiatan belajar mengajar (Almufarah et al., 2014).

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Active Learning*. *Active Learning* memiliki 38 manfaat, antara lain meningkatkan semangat belajar siswa, mendorong kerjasama dan tukar pikiran di antara siswa, mengasah keterampilan berbicara dan membaca, serta menjawab pertanyaan dari guru, semuanya berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung partisipasi aktif siswa.

Active Learning merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi akademis siswa. Dalam praktiknya, guru membagi siswa menjadi kelompok untuk menjawab pertanyaan yang dibuat. Dengan cara ini, siswa bisa memahami materi lebih baik melalui diskusi kelompok, dan mereka didorong untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru, sehingga pemahaman terhadap materi ajar dapat dicapai secara optimal (BakhshBaloch, 2017).

Berdasarkan hasil *Pretest*, rata-rata nilai belajar siswa adalah 39,38, yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Melihat dari persentase yang ada, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran Persamaan Garis Lurus sebelum penerapan metode *Active Learning Tipe Team Quiz* termasuk rendah.

Rata-rata nilai hasil *posstest* mencapai 84,06. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Persamaan Garis Lurus setelah penerapan metode *Active Learning Tipe Team Quiz* menunjukkan peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan sebelum penggunaan model pembelajaran tersebut. Selain itu, presentase kategori hasil belajar siswa dalam Persamaan Garis Lurus juga mengalami peningkatan yang signifikan, yakni kini dikategorikan sangat tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang diperoleh dari penelitian Nopriza Rahmawati (2019) yang berjudul “Penerapan Model *Active Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu”. Implementasi Model *Active Learning Start With A Question* telah terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Ini terlihat dari skor rata-rata yang diperoleh siswa yang meningkat secara bertahap, mulai dari skor rata-rata 14 pada siklus I, kemudian naik menjadi 20,375 pada siklus II, dan meloncat lagi menjadi 26,5 pada siklus III. Pada siklus II dan III, skor rata-rata aktivitas belajar peserta didik mencatat angka 20,375 dan 26,5. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus III, tingkat aktivitas belajar peserta didik

sudah memenuhi kriteria keberhasilan. Aktivitas belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yang konsisten pada setiap siklus.

Hasil pengujian hipotesis metode pembelajaran matematika berbasis *team Quiz* menunjukkan peningkatan Aktivitas dan Hasil belajar siswa. Dari analisis menggunakan *uji paired sample t-test* didapatkan nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa Metode *active learning* Tipe *Team Quiz* terbukti efektif dalam meningkatkan Kegiatan dan hasil Pembelajaran Siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai, analisis yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa berada pada kategori sangat baik serta adanya kemajuan hasil belajar setelah penerapan Metode *active learning* Tipe *Team Quiz*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuannya, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Metode *Active Learning Tipe Team Quiz* efektif dalam meningkatkan aktivitas serta hasil belajar matematika siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai. Hal ini terlihat dari peningkatan skor hasil belajar siswa dari sebelum hingga setelah perlakuan, di mana semua siswa yang sebelumnya berada dalam kategori sangat rendah bergeser ke kategori sangat tinggi. Analisis menggunakan uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , membuktikan adanya perbedaan berarti antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut. Selain itu, rata-rata N-Gain sebesar 0,7372 juga menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi dan merata di seluruh siswa.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, sebagai lembaga pendidikan, perlu lebih bijak dalam menetapkan kebijakan yang mendukung serta memperbaiki kegiatan belajar siswa. Di samping itu, para guru diharapkan untuk berinovasi dan kreatif dalam menggunakan metode pengajaran yang selalu mengikuti perkembangan zaman.
2. Untuk siswa, penting bagi mereka untuk menggunakan teknologi sejalan dengan perkembangan zaman agar bisa berkreasi dan menghasilkan produk yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri serta orang lain.
3. Peneliti berikutnya, berharap bisa melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan beragam bahan ajar serta menerapkan metode *active learning tipe team quiz* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Triana, T., & Damanik, D. (2022). Pengaruh Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Keefektifan Proses Pembelajaran Matematika pada Materi Persamaan Garis Lurus di MTs. Muallimin Univa Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6761–6769.
- Aiman, U., Hasyda, S., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2024). Effectiveness of the Team Quiz Method Assisted by Crossword Media to Improve Student Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(SpecialIssue), 266–271. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10ispecialissue.8105>
- Ainurrahman, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Aisyah, A., Putra, R. W. Y., & Ambarwati, R. (2021). *Ringkasan Materi, Soal, dan Pembahasan Gradien dan Persamaan Garis Lurus Berbasis HOTS*. <http://repository.radenintan.ac.id/14386/>
- Akbar, A., et al. (2024). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Peserta Didik Di MTS N 1 Kudus. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 44–56. <https://doi.org/10.62017/arima>
- Aledya, V. (2019). Pada Siswa. *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa*, 2(May), 0–7.
- Almufarah, M., Zahara, R., & Mariam, P. (2014). Efektivitas Metode Active Learning Type Quiz Team Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Educare*, 12(2), 20–29.
- BakhshBaloch, Q. (2017). *Pengaruhmodel Active Learning Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membacapantun Siswa Kelas Iv Sdn No.167 Inpres Malewang Kec. Polongbangkeng Utara Kab. Takalar*. 11(1), 92–105.
- Bonwell, B. (2017). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom.*
- Darimi, I. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.689>
- Deci, D., et al. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. [https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104\\_01](https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01)
- Desi, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(e-mail: {desy.ayu22@yahoo.com, lulup\_tripalupi@yahoo.com, naswan\_sh@yahoo.com}@undiksha.ac.id Abstrak), 4.

- Duli, D. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Deepublish (Guru Penerbitan CV Budi Utama).
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2011). The Impact of Enhancing Students' Social and Emotional Learning: A Meta-Analysis of School-Based Universal Interventions. *Child Development*, 82(1), 405–432. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2010.01564.x>
- Hasan, B. (2015). Penerapan pembelajaran active learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah. *Jurnal Pendidikan Pedagogik 1 (1)*. 37.
- Hasniyati, G. A. (2013). Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Implikasinya terhadap Pendidik dan Peserta Didik. *Jurnal Al-Ta'dib 6 (1)*. 38, 6(1), 31–42.
- Hayaturraiyah, H. (2022). Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 108–122. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>
- Husain, H. (2022). *Model Kooperatif Tipe NHT Dalam Pembelajaran Matematika*. Gramedia.
- Islamuddin, I. (2021). Supervisi Klinik sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran di SMA Negeri 8 Gowa. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 482. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.4013>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. In *Anak Hebat Indonesia*.
- Jeheman, A. A., Gunur, B., & Jelatu, S. (2019). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 191–202. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.454>
- Komalasari, K. (2017). Analisis Tingkat Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika pada Materi Geometri dan Bilangan Bulat yang Berbentuk Soal Cerita. *Al-Furqan*, 6(1), 22–35.
- Kunandar, K. (2007). *Guru Profesional*. PT Raja Gr.
- Langsa, S. M. A. J. (n.d.). *PTK ( Penelitian Tindakan Kelas ) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Ekonomi ( Studi Ekperimen di SMA JAYA LANGSA ) ”*. 1(2).
- Lauren, H., Rivera, J., Sunil, H., Rivera, J., Joanne, H., Rivera, J., Brunner, E., Jones, D., Fan, T., & English, P. (2017). *Center for Innovation in Teaching and Learning*. 12, 1–98.
- Made, L. M. J. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.

- Magdalena, I., Afianti<sup>2</sup>, N. A., & Yanti, A. A. (2020). Penilaian Hasil Belajar Siswa Dengan Kurikulum 2013 Di Sd Islam Asyasyakirin. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 466–476. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Mahfiana, L. (2017). Kesadaran Hukum Mahasiswa terhadap Teknologi dan Perkembangannya. *Prosiding Seminar Nasional & Temu Ilmiah Jaringan Peneliti IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi*, 1–13.
- Maisaroh, M. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7(2), 157–172. <https://doi.org/10.21831/jep.v7i2.571>
- Mardinal, M., et al. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 149–159. <https://doi.org/10.33487/Mgr.V3i1.3922>.
- Mertha, I. made L. J. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata. Anak Hebat Indonesia*.
- Ngapiningsih, N. (2019). *Detik-Detik Ujian Nasional Matematika Tahun Pelajaran 2019/2020*. PT. Intan Pariwara.
- Nurjannah, N., Kaswar, A. B., & Kasim, E. W. (2021). Efektifitas Gamifikasi Dalam Pembelajaran Matematika. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(2), 189–193. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i2.2492>
- Parnayathi, I. G. A. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 473. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28642>
- Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(4), 151–160. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>
- Rachmah, H. (2012). Strategi pembelajaran aktif di sekolah dasar. *Widya*, 29(312), 7–15.
- Rahayu, H. (2022). *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)*.
- Rahman, R. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. 2(1), 1–8.
- Ramli, R., Damopolii, M., & Yuspiani, Y. (2024). Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 91–99. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol3.iss3.1136>
- Rizqi, R., et al. (2020). Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif Quiz Team terhadap Hasil Belajar Menelaah Teks Biografi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(1).

<https://doi.org/10.24114/ajs.v9i1.18546>

- Rotten, R. (2010). *Indikator dari Aktivitas Belajar*. <http://swastyastu.wordpress.com/indikator%02dari-aktivitas-belajar> tanggal 10 November%0A2013
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 4(2), 163–172. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11605>
- Sariningsih, R. (2014). Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp. *Infinity Journal*, 3(2), 150. <https://doi.org/10.22460/infinity.v3i2.60>
- Sari, F. (2023). *Efektivitas Penggunaan Media Gaema Quizwhizzer Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII Di UPTD SMPN 7 Sinjai*.
- Septiyana, W., & Pujiastuti, H. (2018). Model Pembelajaran Matematika Knisley Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konseptual Matematis Siswa Smp. *Kalamatika Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 155–174. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol3no2.2018pp155-174>
- Septripiyani, S. (2023). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII pada Materi Bentuk Aljabar. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 3(2), 132–148. <https://doi.org/10.55868/jeid.v3i2.303>
- Setiawan, S. (2017). *Analisis Profil Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Di Sma Negeri Se-Kota Palopo*. 1–23.
- Setiawan, C. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization Terhadap Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Generik Sains Siswa. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(3), 199–208. <https://doi.org/10.33369/jkf.3.3.199-208>
- Setiowati, D. F. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Aktif (Active Learning)*.
- Srijanti, S. (2017). *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, S. (2018). Pengembangan Pembelajaran Senam Lantai Menggunakan Media E-Learning Untuk Siswa Smp Negeri Se-Kecamatan Pagak, Kabupaten Malang. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 7(2), 183–190. <https://doi.org/10.33558/motion.v7i2.487>
- Suhrman, S. (2019). *Penelitian Kuantitatif Sebuah Panduan Praktis*.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM*.
- Syarifuddin, S. (2020a). Efektivitas Penerapan Model Learning Cycle Terhadap

- Pythago. *JTMT : Jurnal Tadris Matematika*, 01(01), 20–26.
- Syarifuddin, S. (2020b). Efektivitas Penerapan Model Learning Cycle Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Materi Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Salomekko Kabupaten Bone. *Jurnal Tadris Matematika*, 01(01), 20–26.
- Toha, S. M. (2018). Pelaksanaan Metode Active Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i1.1364>
- Turhusna, D., Solatun, S., & Tangerang, U. M. (2020). *Perbedaan individu dalam proses pembelajaran*. 2, 28–42.
- Wardani, A., Mytra, P., & Fitriani, F. (2021). Profil Berpikir Reflektif dalam Memecahkan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau Dari Kemampuan Awal. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.47435/jtmt.v2i1.641>
- Yudha, F. (2019). Peran Pendidikan Matematika Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Guna Membangun Masyarakat Islam Modern. *JPM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 87. <https://doi.org/10.33474/jpm.v5i2.2725>
- Zamhari, Z., Noviani, D., & Zainuddin, Z. (2023). Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(5), 01–10. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i5.42>

# **LAMPIRAN A**

## **PERANGKAT PEMBELAJARAN**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
INFORMASI UMUM	
<b>D. IDENTITAS</b>	
<b>Penyusun</b>	<b>: FETTI FATRICIA AMDAR</b>
<b>Instansi</b>	<b>: UPTD SMP NEGERI 1 SINJAI</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: 2024/2025</b>
<b>Jenjang sekolah</b>	<b>: SMP</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: VIII (Delapan)/ II (Genap)</b>
<b>Materi</b>	<b>: Persamaan garis Lurus</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 6 Pertemuan (2×45 menit / Pertemuan)</b>
<b>E. KOMPETENSI DASAR</b>	
<b>3.1</b>	Memahami Konsep dasar Persamaan garis lurus, Gradien, dan titik potong dengan sumbu-sumbu koordinat
<b>3.2</b>	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan garis lurus dalam kehidupan sehari-hari.
<b>F. Tujuan Pembelajaran</b>	
<b>ii.</b>	Siswa dapat memahami konsep persamaan garis lurus dan unsur-unsurnya (gradien, titik potong).
<b>iii.</b>	Siswa dapat menentukan persamaan garis lurus dari berbagai bentuk soal.
<b>iv.</b>	Siswa dapat menggambar grafik persamaan garis lurus.
<b>v.</b>	Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan garis lurus dalam kehidupan sehari-hari
<b>A. Materi Pokok</b>	
1)	Pengertian persamaan garis lurus
2)	Gradien garis lurus
3)	Bentuk umum persamaan garis lurus

- 4) Menentukan persamaan garis lurus melalui dua titik
- 5) Menentukan persamaan garis lurus yang sejajar atau tegak lurus dengan garis lain
- 6) Menggambar grafik persamaan garis lurus
- 7) Penerapan persamaan garis lurus dalam kehidupan sehari-hari

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan Pertama : Pengenalan Persamaan Garis Lurus

#### ▪ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama (sikap disiplin dan religious)
2. Guru menayakan kabar siswa serta kehadiran siswa
3. Guru melakukan perkenalan sebagai awal pertemuan pada pembelajaran dan menyampaikan maksud yang akan dilakukan
4. Guru memberikan soal *pre-test* sebelum masuk pada materi yang akan diajarkan
5. Guru memberikan ice breaking sebelum memulai pembelajaran agar siswa tidak mengantuk pada saat belajar.
6. Guru memberikan pertanyaan pemantik: apa yang mereka ketahui tentang garis lurus? Berikan contohnya dalam kehidupan sehari-hari.
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

#### ▪ Kegiatan Inti

1. Guru Mendefinisikan persamaan garis lurus dan variabel-variabel yang terlibat ( $x$ ,  $y$ ,  $m$ ,  $c$ ).
2. Guru Menjelaskan konsep gradien (kemiringan) garis.
3. Guru Membedakan antara garis naik, turun, horizontal, dan vertikal berdasarkan nilai gradien.
4. Guru Memberikan contoh-contoh persamaan garis lurus sederhana

- **Kegiatan Penutup**

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari terkait materi pengenalan garis lurus
2. Guru memberikan tugas sederhana untuk mengkaji pemahaman siswa
3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan menutup kegiatan dengan berdoa.

### **Pertemuan Kedua : Bentuk Umum Persamaan Garis Lurus**

- **Kegiatan pendahuluan**

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama (sikap disiplin dan religious)
2. Guru menanyakan kabar siswa serta kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Guru memberikan ice breaking sebelum memulai pembelajaran agar siswa tidak mengantuk pada saat belajar
5. Guru memberikan pertanyaan singkat untuk mengulang materi selanjutnya.

- **Kegiatan Inti**

1. Menjelaskan bentuk umum persamaan garis lurus ( $y = mx + c$ ).
2. Menentukan nilai gradien dan titik potong sumbu-y dari persamaan garis lurus yang diberikan.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami
4. Guru membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 7-8 orang
5. Guru memberikan tugas kelompok untuk menguasai konsep bentuk umum persamaan garis lurus.
6. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya
7. Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah melakukan presentasi

**▪ Kegiatan Penutup**

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari terkait materi bentuk umum persamaan garis lurus
2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan menutup kegiatan dengan berdoa.

**Pertemuan Ketiga : Menentukan Persamaan garis Lurus****▪ Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama (sikap disiplin dan religious)
2. Guru menayakan kabar siswa serta kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Guru memberikan ice breaking sebelum memulai pembelajaran agar siswa tidak mengantuk pada saat belajar
5. Guru memberikan pertanyaan singkat untuk mengulang materi selanjutnya.

**▪ Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan cara menentukan persamaan garis lurus jika diketahui titiknya
2. Guru menjelaskan tentang Gradien dan satu titik yang dilalui garis.
3. Guru menjelaskan tentang Dua titik yang dilalui garis
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami
5. Guru membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 7-8 orang
6. Guru memberikan tugas kelompok untuk menentukan persamaan garis lurus
7. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya
8. Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah melakukan presentasi

**▪ Kegiatan Penutup**

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari terkait materi menentukan persamaan garis lurus
2. Guru memberikan latihan soal kepada siswa untuk mengetahui seberapa paham terkait materi pada hari ini
3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan menutup kegiatan dengan berdoa.

**Pertemuan Keempat : Grafik persamaan Garis Lurus****▪ Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama (sikap disiplin dan religius)
2. Guru menanyakan kabar siswa serta kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Guru memberikan ice breaking sebelum memulai pembelajaran agar siswa tidak mengantuk pada saat belajar
5. Guru memberikan pertanyaan singkat untuk mengulang materi selanjutnya.

**▪ Kegiatan Inti**

1. Guru Menjelaskan cara menggambar grafik persamaan garis lurus.
2. Guru Memberikan contoh soal dan penyelesaian secara visual.
3. Guru Membahas hubungan antara persamaan garis lurus dengan grafiknya.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami
5. Guru membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 7-8 orang
6. Guru memberikan tugas kelompok untuk menggambar grafik persamaan garis lurus.
7. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya
8. Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah melakukan

presentasi

▪ **Kegiatan Penutup**

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari terkait materi menggambar grafik persamaan garis lurus
2. Guru memberikan latihan soal menggambar grafik kepada siswa untuk mengetahui seberapa paham terkait materi pada hari ini
3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan menutup kegiatan dengan berdoa.

**Pertemuan Kelima : Persamaan Garis Sejajar dan Tegak Lurus**

▪ **Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama (sikap disiplin dan religious)
2. Guru menayakan kabar siswa serta kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Guru memberikan ice breaking sebelum memulai pembelajaran agar siswa tidak mengantuk pada saat belajar
5. Guru memberikan pertanyaan singkat untuk mengulang materi selanjutnya.

▪ **Kegiatan Inti**

1. Guru Menjelaskan syarat dua garis sejajar dan tegak lurus berdasarkan gradien.
2. Guru Memberikan contoh soal menentukan persamaan garis yang sejajar atau tegak lurus dengan garis yang diketahui.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami
4. Guru membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 7-8 orang
5. Guru memberikan tugas kelompok untuk persamaan garis sejajar dan tegak lurus.
6. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk

mempresentasikan hasil kelompoknya

7. Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah melakukan presentasi

▪ **Kegiatan Penutup**

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari terkait materi menggambar grafik persamaan garis lurus
2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan menutup kegiatan dengan berdoa.

**Pertemuan Keenam : Penerapan Persamaan Garis Lurus dalam Masalah****▪ Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama (sikap disiplin dan religious)
2. Guru menayakan kabar siswa serta kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Guru memberikan ice breaking sebelum memulai pembelajaran agar siswa tidak mengantuk pada saat belajar
5. Guru memberikan pertanyaan singkat untuk mengulang materi selanjutnya.

**▪ Kegiatan Inti**

1. Guru Menyajikan soal-soal cerita yang berkaitan dengan persamaan garis lurus.
2. Guru Membimbing siswa dalam menganalisis soal dan menyusun model matematika.
3. Guru dan siswa Bersama-sama menyelesaikan soal-soal cerita tersebut.

**▪ Kegiatan Penutup**

1. Guru memberikan soal *Post-test* untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pesan dan kesan menarik yang telah di dapatkan selama proses pembelajaran
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan foto bersama.

**C. Media Pembelajaran**

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Buku teks
4. Power Point
5. LCD

#### D. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem-Basid Learning*

#### E. Asessmen Penilaian

- Sikap: Observasi saat pembelajaran ( aktif dalam kegiatan mandiri atau kelompok, toleransi dan kerja sama)
- Pengetahuan: Tugas Kelompok atau penugasan Mandiri.
- Keterampilan: Proses diskusi dan menyelesaikan tugas

#### F. Refleksi

##### ▪ Refleksi Guru

Kegiatan refleksi guru dapat meningkatkan capaian hasil pembelajaran titik hasil refleksi Pembelajaran dapat dijadikan sebagai bahan observasi Untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran bagi peserta didik yang diisi pada lembar refleksi guru.

##### ▪ Refleksi Peserta Didik

Kegiatan refleksi peserta didik bertujuan untuk melihat respon peserta didik dari proses pembelajaran yang sedang maupun telah berlangsung. peserta didik dapat mengungkapkan perasaannya dalam mengikuti proses pembelajaran hasil refleksi peserta didik sebagai bahan rencana tindak lanjut guru untuk menyempurnakan proses pembelajaran titik diisi melalui lembar refleksi peserta didik

#### G. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

##### ▪ Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

1. Siswa yang mencapai nilai  $n$  (ketuntasan)  $< n < n$  (maksimum) diberikan materi masih dalam cakupan materi pembelajaran dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
2. Siswa yang mencapai nilai  $n = n$  (maksimum) diberikan materi melebihi

cakupan materi pembelajaran dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

- **Remedial**

1. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian pembelajarannya belum tuntas
2. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasika), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes/ nontes

## H. Bahan Bacaan Guru & Peserta Didik

Buku Matematika untuk SMP/MTS kelas VIII semester Genap

### I. Glosarium

- Pengertian Garis Lurus : Garis lurus adalah kumpulan titik-titik yang terletak pada satu arah yang sama dan tidak pernah berpotongan. Bayangkan sebuah tali yang ditarik kencang, garis yang terbentuk adalah garis lurus.
- Ciri-ciri garis lurus
  1. Tak terbatas: Garis lurus dapat diperpanjang tanpa batas ke kedua arah.
  2. Satu dimensi: Garis lurus hanya memiliki satu dimensi, yaitu panjang.
  3. Tidak memiliki ketebalan: Garis lurus tidak memiliki lebar atau tinggi.
- Konsep Gradien : Gradien adalah ukuran kemiringan atau kecondongan suatu garis lurus. Gradien sering dilambangkan dengan huruf  $m$ .
- Interpretasi Gradien :
  1. Gradien positif: Garis miring ke atas dari kiri ke kanan.
  2. Gradien negatif: Garis miring ke bawah dari kiri ke kanan.
  3. Gradien nol: Garis mendatar (sejajar sumbu  $x$ ).
  4. Gradien tak terdefinisi: Garis tegak lurus (sejajar sumbu  $y$ ).
- Rumus Gradien :  
 Jika diketahui dua titik pada garis lurus, yaitu  $(x_1, y_1)$  dan  $(x_2, y_2)$ , maka gradien ( $m$ ) dapat dihitung dengan rumus:

$$m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$$

- Cara menentukan gradient :

1. Diketahui dua titik pada garis

Contoh Soal : Hitunglah gradien garis lurus yang melalui titik A(2, 3) dan B(5, 9).

$$m = \frac{9-3}{5-2} = \frac{6}{3} = 2$$

Jadi, gradien garis lurus tersebut adalah 2. Artinya, garis tersebut miring ke atas dari kiri ke kanan dengan kemiringan 2 satuan ke atas setiap 1 satuan ke kanan.

2. Diketahui persamaan garis lurus

Persamaan garis lurus  $2x + 3y = 6$  dapat diubah menjadi bentuk umum  $y = mx + c$  sebagai berikut:

$$3y = -2x + 6$$

$$y = \left(-\frac{2}{3}\right)x + 2$$

Jadi, gradien garis tersebut adalah  $-2/3$ .

- Pengertian persamaan Garis lurus adalah persamaan matematika yang menggambarkan hubungan antara dua variabel (biasanya x dan y) sehingga ketika digambarkan dalam bidang kartesius, akan membentuk sebuah garis lurus.
- Bentuk umum persamaan garis lurus

$$y = mx + c$$

Dimana:

y dan x adalah variabel

m adalah gradien atau kemiringan garis

c adalah konstanta atau titik potong sumbu-y (nilai y ketika  $x = 0$ )

- Cara menentukan persamaa garis lurus

1. Diketahui Gradien (m) dan Satu Titik ( $x_1, y_1$ )

Jika diketahui gradien (m) dan satu titik yang dilalui garis ( $x_1, y_1$ ), maka

persamaannya dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:  $y - y_1 = m(x - x_1)$

2. Diketahui Dua Titik  $(x_1, y_1)$  dan  $(x_2, y_2)$

Jika diketahui dua titik yang dilalui garis, maka terlebih dahulu hitung gradiennya menggunakan rumus:  $m = (y_2 - y_1) / (x_2 - x_1)$

Kemudian, substitusikan nilai  $m$  dan salah satu titik ke dalam rumus  $y - y_1 = m(x - x_1)$ .

Contoh :

- 1) Tentukan persamaan garis lurus yang melalui titik  $(2, 3)$  dengan gradien 2.

Penyelesaian: Gunakan rumus

$$y - y_1 = m(x - x_1)$$

$$y - 3 = 2(x - 2)$$

$$y - 3 = 2x - 4$$

$$y = 2x - 1$$

- 2) Tentukan persamaan garis lurus yang melalui titik  $A(1, 4)$  dan  $B(3, 2)$ .

Penyelesaian: Hitung gradien terlebih dahulu:

$$m = \frac{2-4}{3-1} = \frac{-2}{2} = -1$$

Gunakan rumus  $y - y_1 = m(x - x_1)$  dengan titik  $A(1, 4)$

$$y - 4 = -1(x - 1)$$

$$y - 4 = -x + 1$$

$$y = -x + 5$$

- Langkah-langkah membuat grafik :

1. Tentukan dua titik yang dilalui garis
2. Tandai titik-titik tersebut pada bidang cartesius
3. Hubungkan kedua titik tersebut dengan garis lurus

Contoh :

Misalkan kita memiliki persamaan garis lurus:  $y = 2x + 1$

Penyelesaian :

**1. Tentukan dua titik**

Jika  $x = 0$ , maka  $y = 2(0) + 1 = 1$ . Jadi, titik pertama adalah  $(0, 1)$ .

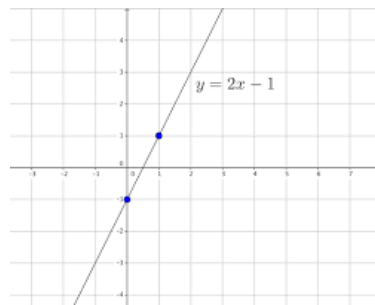
Jika  $x = 1$ , maka  $y = 2(1) + 1 = 3$ . Jadi, titik kedua adalah  $(1, 3)$ .

**2. Tandai titik pada grafik**

Tandai titik  $(0, 1)$  dan  $(1, 3)$  pada bidang kartesius.

**3. Hubungkan titik-titik**

Hubungkan titik  $(0, 1)$  dan  $(1, 3)$  dengan garis lurus.



▪ Penerapan persamaan garis lurus dalam lingkungan sehari-hari

1. Tarif Taksi: Tarif taksi biasanya terdiri dari biaya dasar ditambah biaya per kilometer, yang dapat diwakilkan dengan persamaan garis lurus.
2. Biaya Produksi: Biaya produksi suatu barang seringkali terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel per unit, yang juga dapat dimodelkan dengan persamaan garis lurus.

Pertumbuhan Tanaman: Dalam kondisi ideal, pertumbuhan tanaman dapat diasumsikan linear dalam periode waktu tertentu.

**J. Daftar Pustaka**

[https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=AwrKF5opbFxnYQIAud7LQwx.;\\_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1735319850/RO=10/RU=https%3a%2f%2fmatematikampjogja.com%2fwp-content%2fuploads%2f2021%2f10%2fMODUL-8-4-PERSAMAAN-GARIS\\_compressed.pdf/RK=2/RS=1LlJTbBaTyAoI03JE\\_C93WbNBfs-](https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKF5opbFxnYQIAud7LQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1735319850/RO=10/RU=https%3a%2f%2fmatematikampjogja.com%2fwp-content%2fuploads%2f2021%2f10%2fMODUL-8-4-PERSAMAAN-GARIS_compressed.pdf/RK=2/RS=1LlJTbBaTyAoI03JE_C93WbNBfs-)

[https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=AwrKF5opbFxnYQIAwd7LQwx.;\\_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzMEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1735319850/RO=10/RU=https%3a%2f%2fanyflip.com%2fpdcse%2fbtgx%2fbasic/RK=2/RS=TpAnVkPa4oepv1fIxcCo0IlmmQw-](https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKF5opbFxnYQIAwd7LQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzMEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1735319850/RO=10/RU=https%3a%2f%2fanyflip.com%2fpdcse%2fbtgx%2fbasic/RK=2/RS=TpAnVkPa4oepv1fIxcCo0IlmmQw-)

# **LAMPIRAN B**

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

**KISI – KISI INSTRUMEN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR**

<b>No</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>Skala (Skor)</b>
1.	Aktivitas Siswa	Keaktifan dalam Diskusi Kelompok	Siswa aktif memberikan pendapat dalam diskusi kelompok	5, 4, 3, 2, 1
			Siswa berani mengajukan pertanyaan dalam diskusi kelompok	
		Keantusiasan dalam Menjawab Pertanyaan	Siswa antusias menjawab pertanyaan dari guru	5, 4, 3, 2, 1
			Siswa merasa senang ketika diminta untuk menjawab pertanyaan	
		Partisipasi dalam Presentasi Kelompok	Siswa aktif dalam mempersiapkan presentasi Kelompok	5, 4, 3, 2, 1
			Siswa merasa percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok	
2.	Hasil Belajar	Penguasaan materi kelompok	Siswa dapat menjelaskan konsep materi yang diajarkan	5, 4, 3, 2, 1
			Siswa dapat menyelesaikan soal-soal latihan dengan benar	5, 4, 3, 2, 1
		Kemampuan pemecahan masalah	Siswa dapat menganalisis masalah dan mencari solusi yang tepat	5, 4, 3, 2, 1
			Siswa dapat menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam situasi yang berbeda	5, 4, 3, 2, 1
		Kemampuan Berpikir Kritis	Siswa dapat mengevaluasi informasi yang saya dapatkan.	5, 4, 3, 2, 1
			Siswa dapat menarik kesimpulan berdasarkan data yang ada.	

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

**Nama :**

**Kelas :**

**Tanggal :**

Petunjuk pengisian lembar Observasi.

1. Berikan tanda centang (√) pada kolom "kriteria" jika siswa menunjukkan perilaku tersebut
2. Gunakan Skala Berikut dalam mengisi kolom :
  - 1 = Sangat Kurang
  - 2 = Kurang
  - 3 = Cukup
  - 4 = Baik
  - 5 = Sangat baik

No	Aspek yang diamati	Kriteria				
		5	4	3	2	1
1.	Keterlibatan Siswa dalam Pembentukan Kelompok					
2.	Partisipasi Siswa dalam Diskusi kelompok					
3.	Kerjasama Antar anggota Kelompok					
4.	Keaktifan dalam menjawab Pertanyaan					
5.	Interaksi siswa dengan anggota kelompok lain					
6.	Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan <i>team quiz</i>					
7.	Fokus siswa dalam kegiatan berlangsung					
8.	Kemampuan siswa dalam Menyampaikan Pendapat					
9.	Sikap saling menghargai antar siswa					
10.	Antusiasme siswa dalam menerima umpan balik					

### LEMBAR OBSERVASI GURU

**Nama Guru** :  
**Tanggal Observasi** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Kelas** :  
**Materi** :

Petunjuk pengisian lembar Observasi.

1. Isilah daftar identitas yang telah di sediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Gunakan Skala Berikut dalam mengisi kolom :
  - 1 = Sangat Kurang
  - 2 = Kurang
  - 3 = Cukup
  - 4 = Baik
  - 5 = Sangat baik
4. Berikan tanda ceklis (✓) pada tempat yang telah disediakan
5. Jawaban yang anda berikan di jamin kerahasiannya dan tidak akan berpengaruh pada nilai sekolah.

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka					
2.	Guru meminta siswa memimpin doa sebelum memulai pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa					
3.	Guru memberikan penjelasan yang jelas tentang tujuan pembelajaran dan <i>metode</i>					

	<i>team quiz</i> sebelum memulai kegiatan.					
4.	Guru memberitahukan materi yang akan di pelajari dan memaparkan materi dengan menggunakan media papan tulis dan spidol					
5.	Siswa diberikan kesempatan untuk memahami materi dan mengidentifikasi hal-hal yang belum dipahami berkaitan dengan materi persamaan garis lurus					
6.	Guru membentuk kelompok yang berjumlah 6-7 orang per kelompok dan memberikan tugas yang jelas dan spesifik kepada setiap kelompok.					
7.	Guru memfasilitasi diskusi kelompok dengan baik, memberikan bantuan jika diperlukan.					
8.	Guru memberikan kesempatan kepada semua anggota kelompok untuk berpartisipasi dan mempersilahkan untuk mempresentasikan hasil kerjanya.					
9.	Siswa lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi					
10.	Guru meluruskan apa-apa yang belum tepat terkait hasil presentasi setiap kelompok					
11.	Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang melakukan presentasi					
12.	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.					

13.	Guru menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.					
14.	Guru memberikan variasi kegiatan untuk menjaga minat siswa.					
15.	Guru mengelola waktu pembelajaran dengan efektif.					
16.	Guru melibatkan siswa dalam proses evaluasi pembelajaran.					
17.	Guru mampu mengendalikan kelas dengan baik.					
18.	Guru menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan materi.					
19.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.					
20.	Guru memberikan penguatan positif tentang materi pada hari ini kepada siswa.					
21.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya					
22.	Guru memberikan tugas/PR kepada jika di perlukan					
23.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan pesan semangat belajar dan mengajak semua siswa bersama-sama membaca hamdalah					
24.	Guru membrikan salam dan siswa menjawab salam guru.					

**LEMBAR *PRE-TEST***

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII

Semester : II (Dua)

Materi Pokok : Persamaan Garis Lurus

---

---

**Soal :**

1. Tuliskan apa yang kamu ketahui tentang Garis Lurus?
2. Perhatikan gambar rumah di bawah ini!



Temukan garis lurus apa saja yang terdapat pada gambar rumah di atas?

3. Tuliskan benda-benda apa saja yang berbentuk garis lurus yang ada disekitarmu?
4. Sebutkan bentuk umum persamaan garis lurus yang sering digunakan!
5. Bagaimana cara menggambar grafik persamaan garis lurus? Jelaskan langkah-langkahnya secara detail!

**LEMBAR KERJA POST-TEST**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII

Semester : II (Dua)

Materi Pokok : Persamaan Garis Lurus

---

---

**Soal**

1. Seorang arsitek ingin merancang atap rumah dengan kemiringan tertentu. Jika titik awal atap berada pada koordinat (2, 3) dan titik akhir atap berada pada koordinat (8, 9), tentukan persamaan garis yang merepresentasikan kemiringan atap tersebut.
2. Sebuah kapal berlayar dari pelabuhan A dengan koordinat (-5, 2) menuju pelabuhan B dengan koordinat (7, 8). Tentukan persamaan garis yang menunjukkan jalur pelayaran kapal tersebut.
3. Sebuah perusahaan memproduksi barang dengan biaya tetap sebesar Rp 1.000.000 dan biaya variabel sebesar Rp 50.000 per unit. Jika jumlah unit yang diproduksi adalah  $x$  dan total biaya adalah  $y$ , tentukan persamaan garis yang menunjukkan hubungan antara jumlah unit yang diproduksi dan total biaya.
4. Sebuah mobil bergerak dengan kecepatan konstan. Pada saat  $t = 2$  detik, jarak yang ditempuh adalah 10 meter. Pada saat  $t = 5$  detik, jarak yang ditempuh adalah 25 meter. Tentukan persamaan garis yang menunjukkan hubungan antara waktu dan jarak yang ditempuh.
5. Sebuah peta menunjukkan jalan lurus yang menghubungkan kota A dan kota B. Kota A berada pada koordinat (1, 4) dan kota B berada pada koordinat (6, 1). Tentukan persamaan garis yang merepresentasikan jalan tersebut.

**KUNCI JAWABAN DAN PENILAIAN SOAL *PRE-TEST***

No	Jawaban	Skor
1.	<p>Garis lurus adalah suatu bentuk geometri yang membentang tak terhingga ke dua arah yang berlawanan.</p> <p>Garis lurus memiliki sifat-sifat yang unik, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak memiliki ketebalan:</li> <li>▪ Memiliki satu dimensi</li> <li>▪ Terbentuk dari titik-titik yang tak terhingga</li> <li>▪ Terpendek</li> </ul>	20
2.	<p><b>Garis-garis vertikal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pinggiran dinding rumah, baik dinding depan, samping, maupun belakang.</li> <li>2. Pinggiran jendela dan pintu.</li> <li>3. Batas antara dinding dan atap.</li> <li>4. Sisi-sisi cerobong asap.</li> </ol> <p><b>Garis-garis horizontal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Atap rumah (terutama bagian bawah atap yang bertemu dengan dinding).</li> <li>2) Ambang jendela.</li> <li>3) Bagian atas pintu.</li> <li>4) Lantai setiap tingkat rumah.</li> </ol> <p><b>Garis diagonal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian miring dari atap rumah.</li> </ol>	20
3.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pintu dan jendela</li> <li>2. Bingkai foto</li> <li>3. Meja dan kursi</li> <li>4. Alat tulis</li> <li>5. Peralatan elektronik</li> </ol>	20

	6. Bangunan 7. Jalan raya 8. Tiang listrik 9. Pohon 10. Papan tulis	
4.	<p><b>1. Bentuk Eksplisit (<math>y = mx + c</math>)</b></p> <p>y: Koordinat pada sumbu-y  x: Koordinat pada sumbu-x  m: Gradien (kemiringan) garis  c: Titik potong sumbu-y (nilai y ketika <math>x = 0</math>)</p> <p><b>2. Bentuk Implisit</b></p> <p><b>(<math>Ax + By + C = 0</math>)</b></p> <p>A, B, C: Konstanta (bilangan real)</p> <p>Bentuk ini lebih umum digunakan dalam persamaan-persamaan matematika yang lebih kompleks.</p>	20
5.	1. Tuliskan persamaan garis lurus 2. Tentukan Gradien (m) dan Titik Potong Sumbu-y 3. Buat tabel nilai 4. Tandai titik pada grafik 5. Hubungkan titik-titik.	20

**KUNCI JAWABAN DAN PENILAIAN SOAL *POST-TEST***

No	Jawaban	Skor
1.	<p>Langkah 1: Hitung gradien (m)</p> $m = (y_2 - y_1) / (x_2 - x_1)$ $m = (9 - 3) / (8 - 2)$ $m = 6 / 6$ $m = 1$ <p>Langkah 2: Gunakan rumus persamaan garis (<math>y - y_1 = m(x - x_1)</math>)</p> $y - 3 = 1(x - 2)$ $y - 3 = x - 2$ $y = x + 1$ <p>Jadi, persamaan garis yang merepresentasikan kemiringan atap adalah <math>y = x + 1</math>.</p>	20
2.	<p>Langkah 1: Hitung gradien (m)</p> $m = (8 - 2) / (7 - (-5))$ $m = 6 / 12$ $m = 1/2$ <p>Langkah 2: Gunakan rumus persamaan garis</p> $y - 2 = 1/2(x - (-5))$ $y - 2 = 1/2(x + 5)$ $2y - 4 = x + 5$ $2y = x + 9$ $y = 1/2x + 9/2$ <p>Jadi, persamaan garis jalur pelayaran kapal adalah <math>y = 1/2x + 9/2</math></p>	20
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Biaya tetap adalah titik potong sumbu y (<math>c = 1.000.000</math>).</li> <li>➤ Biaya variabel adalah gradien (<math>m = 50.000</math>).</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persamaan garis: <math>y = mx + c</math></li> <li>➤ <math>y = 50.000x + 1.000.000</math></li> <li>➤ Jadi, persamaan garis yang menunjukkan hubungan antara jumlah unit yang diproduksi dan total biaya adalah <math>y = 50.000x + 1.000.000</math>.</li> </ul>	20
4.	<p>Misalkan : waktu(t) sebagai x, dan jarak sebagai y, maka didapatkan 2 titik koordinat (2,10) dan (5,25)</p> <p>Langkah 1: Hitung gradien (m)</p> $m = (25-10)/(5-2)$ $m = 15/3$ $m = 5$ <p>Langkah 2: gunakan rumus persamaan garis</p> $y - 10 = 5(x-2)$ $y - 10 = 5x - 10$ $y = 5x$ <p>Jadi persamaan garisnya adalah <math>y = 5x</math>.</p>	20
5.	<p>Langkah 1: Hitung gradien (m)</p> $m = (1 - 4) / (6 - 1)$ $m = -3 / 5$ <p>Langkah 2: Gunakan rumus persamaan garis</p> $y - 4 = -3/5(x - 1)$ $5y - 20 = -3x + 3$ $5y = -3x + 23$ $y = -3/5x + 23/5$ <p>Jadi, persamaan garis yang merepresentasikan jalan tersebut adalah <math>y = -3/5x + 23/5</math>.</p>	20

# **LAMPIRAN C**

## **DATA HASIL PENELITIAN DAN ANALISI DATA**

## Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Validator 1)

## LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap RPP Tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan RPP tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

## B. Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
I	<b>Kompetensi Dasar dan Indikator</b>					
	1. Kesesuaian rumusan indikator dengan rumusan kompetensi Dasar			✓		
	2. Kesesuaian indikator dengan alokasi waktu pembelajaran yang direncanakan			✓		
II	<b>Tujuan Pembelajaran</b>					
	<b>1. Kognitif</b>					
	a. Keteepatan penjabaran indikator ke dalam tujuan pembelajaran (proses dan produk)			✓		
	b. Keterukuran tujuan pembelajaran (proses dan produk) mencakup aspek <i>audience, behavior, condition, and degree</i> .				✓	
	c. Kesesuaian tujuan pembelajaran (proses dan produk) dengan perkembangan kognitif mahasiswa/siswa				✓	
	<b>2. Afektif</b>					
	a. Kelengkapan rumusan tujuan afektif			✓		
	b. Tujuan afektif terjabarkan dalam kegiatan proses pembelajaran yang direncanakan.			✓		
	<b>3. Keterampilan</b>					
	a. Kelengkapan rumusan tujuan aspek keterampilan			✓		
b. Tujuan keterampilan terjabarkan dalam kegiatan proses pembelajaran yang direncanakan.			✓			

III	<b>Kelengkapan:</b> Materi Pembelajaran, sumber, bahan dan alat bantu (media), Model, pendekatan, dan metode pembelajaran yang digunakan.		✓			
IV	<b>Materi Pembelajaran</b>					
	1. Kebenaran isi materi pembelajaran		✓			
	2. Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator			✓		
V	<b>Skenario Pembelajaran</b>					
	1. Kesesuaian sintaks dengan model pembelajaran yang dipilih		✓			
	2. Penggunaan model, pendekatan dan metode tergambar dengan jelas dalam pembelajaran		✓			
	3. Penggunaan perangkat pembelajaran tergambar dengan jelas			✓		
	4. Tahapan pembelajaran untuk setiap fase tergambar dengan jelas dan lengkap		✓			
	5. Sistematis tahapan pembelajaran untuk setiap fase tergambar dengan jelas		✓			
	6. Kegiatan guru dirumuskan secara Operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk setiap fase		✓			
	7. Kegiatan siswa dirumuskan secara Operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk setiap fase		✓			
	8. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan tahapan pembelajaran.		✓			
VI	<b>Asesmen</b> Kesesuaian Teknik dan bentuk penilaian dengan ketercapaian tujuan pembelajaran				✓	
VII	<b>Bahasa</b>					
	1. Penggunaan Bahasa sesuai dengan penggunaan kaedah Bahasa Indonesia				✓	
	2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	

### C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkari*lah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu \*)

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

### D. Kometar dan Saran Perbaikan

Mohon Bapak/ibu menuliskan butir-butir revisi berikut dan atau menuliskan langsung pada naskah.

- Gunakan media pembelajaran yang menarik
- Tidak jelas metode apa yg digunakan sehingga sintaks tidak terlihat

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Sinjai..... 10 Maret ..... 2025

Validator



(..... Murganah, M.Pd. ....)

## Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Validator 2)

## LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap RPP Tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan RPP tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

## B. Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
I	<b>Kompetensi Dasar dan Indikator</b>					
	1. Kesesuaian rumusan indikator dengan rumusan kompetensi Dasar			✓		
	2. Kesesuaian indikator dengan alokasi waktu pembelajaran yang direncanakan			✓		
II	<b>Tujuan Pembelajaran</b>					
	<b>1. Kognitif</b>					
	a. Keteepatan penjabaran indikator ke dalam tujuan pembelajaran (proses dan produk)			✓		
	b. Keterukuran tujuan pembelajaran (proses dan produk) mencakup aspek <i>audience, behavior, condition, and degree</i> .			✓		
	c. Kesesuaian tujuan pembelajaran (proses dan produk) dengan perkembangan kognitif mahasiswa/siswa			✓		
	<b>2. Afektif</b>					
	a. Kelengkapan rumusan tujuan afektif			✓		
	b. Tujuan afektif terjabarkan dalam kegiatan proses pembelajaran yang direncanakan.			✓		
	<b>3. Keterampilan</b>					
	a. Kelengkapan rumusan tujuan aspek keterampilan			✓		
b. Tujuan keterampilan terjabarkan dalam kegiatan proses pembelajaran yang direncanakan.			✓			

III	<b>Kelengkapan:</b> Materi Pembelajaran, sumber, bahan dan alat bantu (media), Model, pendekatan, dan metode pembelajaran yang digunakan				✓		
IV	<b>Materi Pembelajaran</b>						
	1. Kebenaran isi materi pembelajaran				✓		
	2. Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator				✓		
V	<b>Skenario Pembelajaran</b>						
	1. Kesesuaian sintaks dengan model pembelajaran yang dipilih				✓		
	2. Penggunaan model, pendekatan dan metode tergambar dengan jelas dalam pembelajaran				✓		
	3. Penggunaan perangkat pembelajaran tergambar dengan jelas				✓		
	4. Tahapan pembelajaran untuk setiap fase tergambar dengan jelas dan lengkap				✓		
	5. Sistematika tahapan pembelajaran untuk setiap fase tergambar dengan jelas				✓		
	6. Kegiatan guru dirumuskan secara Operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk setiap fase				✓		
	7. Kegiatan siswa dirumuskan secara Operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk setiap fase				✓		
	8. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan tahapan pembelajaran				✓		
VI	<b>Asesmen</b> Kesesuaian Teknik dan bentuk penilaian dengan ketercapaian tujuan pembelajaran				✓		
VII	<b>Bahasa</b>						
	1. Penggunaan Bahasa sesuai dengan penggunaan kaedah Bahasa Indonesia				✓		
	2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓		
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓		

#### C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum *Lingkirlah nomor angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu \**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

#### D. Kometar dan Saran Perbaikan

Mohon Bapak/ibu menuliskan butir-butir revisi berikut dan atau menuliskan langsung pada naskah

.....

.....

.....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Sinjai, N. .... MARET ..... 2025

Validator



(Nurul Haniyah, S.Pd., M.Pd.)

## Lembar Validasi Instrumen Tes

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

## A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Instrumen berupa Tes. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap Tes tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan Tes tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

## B. Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
I	<b>Aspek Isi</b>					
	1. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian		✓			
	2. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal				✓	
	3. Kejelasan maksud soal				✓	
	4. Kisi-kisi soal dinyatakan dengan jelas				✓	
	5. Pedoman penskoran dinyatakan dengan jelas				✓	
	6. Jawaban soal dinyatakan dengan jelas dan benar				✓	
7. Kesesuaian jumlah soal dan waktu pengerjaan soal				✓		
II	<b>Aspek Bahasa</b>					
	1. Kesesuaian Bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
	2. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓	
	3. Rumusan soal komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.				✓	

## C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkirlah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu \**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Validasi Instrumen Tes-1

(Validator 1)

**D. Kometar dan Saran Perbaikan**

Sekiranya jangan mengurakan soal yang berada di peringkat pertama.  
Langsung ke aplikasinya saja.

Sinjai, 10 Maret 2025

Validator  
-  
Murnanah, M.Ed.  
(.....)

## Lembar Validasi Instrumen Tes (Validator 2)

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

## A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Instrumen berupa Tes. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap Tes tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan Tes tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

## B. Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
<b>I</b>	<b>Aspek Isi</b>					
	1. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian			✓		
	2. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal			✓		
	3. Kejelasan maksud soal			✓		
	4. Kisi-kisi soal dinyatakan dengan jelas			✓		
	5. Pedoman penskoran dinyatakan dengan jelas			✓		
	6. Jawaban soal dinyatakan dengan jelas dan benar				✓	
	7. Kesesuaian jumlah soal dan waktu pengerjaan soal			✓		
<b>II</b>	<b>Aspek Bahasa</b>					
	1. Kesesuaian Bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
	2. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓	
	3. Rumusan soal komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.				✓	

## C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkarilah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu \**

- 1. Belum dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

**D. Kometar dan Saran Perbaikan**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Sinjai, <sup>11</sup> <sup>Marah</sup> 2025  
Validator

  
(Nurul Islamiyah, S.Pd. I. H. P.)

## Lembar Validasi Aktivitas Guru dalam pembelajaran (Validator 1)

### LEMBAR VALIDASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

#### A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Lembar Observasi Aktivitas Guru (LOAG) dalam Pembelajaran. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap LOAG Tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

1 = Tidak Relevan

2 = Kurang Relevan

3 = Relevan

4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempumaan LOAG tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

#### B. Tabel Penilaian

No	Aspek Yang dinilai	Skala penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
I	<b>Aspek Petunjuk</b>					
	1. Petunjuk Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam pembelajaran dinyatakan dengan jelas			✓		
	2. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam pembelajaran mudah untuk dilaksanakan				✓	
	3. Kriteria yang diobservasi dinyatakan dengan jelas				✓	
II	<b>Aspek Isi</b>					
	1. Tujuan Penggunaan Lembar Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan terukur				✓	
	2. Aspek yang diobservasi telah mencakup tahapan dan indicator aktivitas guru dalam pembelajaran				✓	
	3. Item yang diobservasi untuk setiap aspek penilaian pada lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran telah sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
	4. Rumusan item untuk setiap aspek penilaian pada lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan kata/ pernyataan/perintah yang menuntut pemberian nilai				✓	
III	<b>Aspek Bahasa</b>					
	1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaedah Indonesia yang baik dan benar			✓		
	2. Kejelasan petunjuk/arahan, komentar, dan penyelesaian masalah			✓		
	3. Kesederhanaan struktur kalimat			✓		
	4. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif			✓		

**C. Penilaian Umum**

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkarilah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu \**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④ 4. Dapat digunakan tanpa revisi

**D. Kometar dan Saran Perbaikan**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Sinjai..... 10 Maret .....2025

Validator



(..... Nurjanah, M.Pd. ....)

## Lembar Validasi Aktivitas Guru dalam pembelajaran (Validator 2)

### LEMBAR VALIDASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

#### A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Lembar Observasi Aktivitas Guru (LOAG) dalam Pembelajaran. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap LOAG Tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan LOAG tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

#### B. Tabel Penilaian

No	Aspek Yang dinilai	Skala penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
<b>I</b>	<b>Aspek Petunjuk</b>					
	1. Petunjuk Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam pembelajaran dinyatakan dengan jelas			√		
	2. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam pembelajaran mudah untuk dilaksanakan			√		
	3. Kriteria yang diobservasi dinyatakan dengan jelas			√		
<b>II</b>	<b>Aspek Isi</b>					
	1. Tujuan Penggunaan Lembar Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan terukur			√		
	2. Aspek yang diobservasi telah mencakup tahapan dan indicator aktivitas guru dalam pembelajaran			√		
	3. Item yang diobservasi untuk setiap aspek penilaian pada lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran telah sesuai dengan tujuan pembelajaran			√		
	4. Rumusan item untuk setiap aspek penilaian pada lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan kata/pernyataan/perintah yang menuntut pemberian nilai			√		
<b>III</b>	<b>Aspek Bahasa</b>					
	1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaedah Indonesia yang baik dan benar			√		
	2. Kejelasan petunjuk/arahan, komentar, dan penyelesaian masalah			√		
	3. Kesederhanaan struktur kalimat			√		
	4. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif			√		

**C. Penilaian Umum**

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkarilah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu \**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

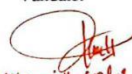
**D. Kometar dan Saran Perbaikan**

para 11 dan 14 diganti 1 poin saja

poin yang ke-4 sama dengan 1 poin saja

Sinjai 11, Maret 2025

Validator

  
(Huriy M. Amudh, s.p.d., i. Lingji)

## Lembar Validasi Aktivitas Siswa (Validator 1)

<b>LEMBAR VALIDASI AKTIVITAS SISWA</b>
--

**A. Petunjuk**

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Lembar Observasi Aktivitas Siswa (LOAS) Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap LOAS Tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut.

**1 = Tidak Relevan**

**2 = Kurang Relevan**

**3 = Relevan**

**4 = Sangat Relevan**

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan LOAS tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terma kasih

**B. Tabel Penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
<b>I</b>	<b>Aspek Petunjuk</b>					
	1. Petunjuk pelaksanaan observasi cukup jelas				✓	
	2. Lembar observasi mudah untuk dilaksanakan				✓	
	3. Kriteria yang diobservasi dinyatakan dengan jelas				✓	
<b>II</b>	<b>Aspek Isi</b>					
	1. Kategori aktivitas siswa yang terdapat pada lembar observasi sudah mencakup aktivitas siswa yang mungkin terjadi dalam pembelajaran				✓	
	2. Satuan waktu siswa untuk melakukan aktivitas dengan satuan waktu observasi dinyatakan dengan jelas			✓		
	3. Kategori aktivitas siswa yang diamati dapat teramati dengan baik				✓	
	4. Kategori aktivitas siswa tidak menimbulkan makna ganda				✓	
<b>III</b>	<b>Aspek Bahasa</b>					
	1. Menggunakan Bahasa Indonesia yang benar			✓		
	2. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa			✓		
	3. Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah				✓	
	4. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓	


**C. Penilaian Umum**

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkari*lah nomor angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu \*)

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

**D. Kometar dan Saran Perbaikan**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Sinjai, 10 Maret 2025  
Validator  
  
( Mungawah, M.B. )

## Lembar Validasi Aktivitas Siswa (Validator 2)

<b>LEMBAR VALIDASI AKTIVITAS SISWA</b>
--

**A. Petunjuk**

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Lembar Observasi Aktivitas Siswa (LOAS) Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap LOAS Tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan LOAS tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

**B. Tabel Penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
<b>I</b>	<b>Aspek Petunjuk</b>					
	1. Petunjuk pelaksanaan observasi cukup jelas			✓		
	2. Lembar observasi mudah untuk dilaksanakan			✓		
	3. Kriteria yang diobservasi dinyatakan dengan jelas			✓		
<b>II</b>	<b>Aspek Isi</b>					
	1. Kategori aktivitas siswa yang terdapat pada lembar observasi sudah mencakup aktivitas siswa yang mungkin terjadi dalam pembelajaran			✓		
	2. Satuan waktu siswa untuk melakukan aktivitas dengan satuan waktu observasi dinyatakan dengan jelas			✓		
	3. Kategori aktivitas siswa yang diamati dapat teramati dengan baik			✓		
	4. Kategori aktivitas siswa tidak menimbulkan makna ganda			✓		
<b>III</b>	<b>Aspek Bahasa</b>					
	1. Menggunakan Bahasa Indonesia yang benar			✓		
	2. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa			✓		
	3. Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah			✓		
	4. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif			✓		

**C. Penilaian Umum**

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkirlah nomor angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu \**

- 1. Belum dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

**D. Kometar dan Saran Perbaikan**

Bahasa terlalu singkat (diperjelas).

Sinjai, 11 Maret 2025  
Validator

  
(Nurul Hudaich, S.Pd.)

**Data Responden**

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	A. Andini Rusty Ramadhani	Perempuan	VIII-2
2.	A. Nazwa Fathiyya Hilmy	Perempuan	VIII-2
3.	Adlyansyah Anshar	Laki-Laki	VIII-2
4.	Akifa Naila Ashillah	Perempuan	VIII-2
5.	M. Abzari Farhat Hauda	Laki-Laki	VIII-2
6.	Aleena Qursyiah Putri Ilham	Perempuan	VIII-2
7.	Alwan Fikri Hidayat	Laki-Laki	VIII-2
8.	Andi Nuraisyia	Perempuan	VIII-2
9.	Andi Zahran Fahwas	Laki-Laki	VIII-2
10.	Azhar	Laki-Laki	VIII-2
11.	Beby Kurnia Athalia	Perempuan	VIII-2
12.	Filzah Fairus Khalisa	Perempuan	VIII-2
13.	Fitrah Ramadhani	Perempuan	VIII-2
14.	Gian Ahmad Dwi Putra	Laki-Laki	VIII-2
15.	Haura Argita Tsurayyah	Perempuan	VIII-2
16.	A. Amirah Sopiana Kanza	Perempuan	VIII-2
17.	M. Aidil Arafat	Laki-Laki	VIII-2
18.	Malda Sahniafardin	Perempuan	VIII-2
19.	Muh Aidil Syam	Laki-Laki	VIII-2
20.	Muh. Farel	Laki-Laki	VIII-2
21.	Muh. El Fairuz Rustan	Laki-Laki	VIII-2
22.	Muh. Rayyan Fikri	Laki-Laki	VIII-2
23.	Muhammad Asyraf Fadhil	Laki-laki	VIII-2
24.	Muhammad Nizam Alfahrezy	Laki-Laki	VIII-2
25.	Naurah Al Adibah	Perempuan	VIII-2
26.	Nurfatimah Azzahra	Perempuan	VIII-2

27.	Nurul Istiqamah	Perempuan	VIII-2
28.	Purnamasari	Perempuan	VIII-2
29.	Resky Nadira Alqurani	Perempuan	VIII-2
30.	Zahra Amaliah. SR	Perempuan	VIII-2
31.	Zay Mayziadah Yusuf	Perempuan	VIII-2
32.	Zaima Nabila	Perempuan	VIII-2

### ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

NO	Aktivitas Siswa	Pertemuan						Persentase						Rata-Rata
		I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI	
1.	Keterlibatan siswa dalam pembentukan Kelompok	3 2	3 2	32	32	32	32	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
2.	Partisipasi Siswa dalam Diskusi Kelompok	2 5	2 5	27	27	28	28	78	78	84	84	87, 5	87, 5	81
3.	Kerjasama Antar Anggota Kelompok	2 6	2 7	29	29	30	30	81	84	91	91	93, 8	93, 8	86,75
4.	Keaktifan dalam Menjawab Pertanyaan	2 3	2 6	26	26	27	27	72	81	81	81	84, 4	84, 4	78,75
5.	Interaksi siswa dengan anggota kelompok lain	2 9	3 0	30	31	31	31	91	94	94	97	97	97	95
6.	Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan <i>Team Quiz</i>	2 6	2 9	29	30	30	30	72	91	91	94	94	94	89,4
7.	Fokus siswa dalam kegiatan berlangsung	2 5	2 7	27	28	28	28	78	84	84	87	87	87	84,5
8.	Kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat	2 6	2 6	28	28	28	30	72	72	87	87	87	91	82,3
9.	Sikap saling menghargai antar siswa	2 7	2 9	29	29	29	29	84	90, 6	90 0,6	90, 6	90, 6	90, 6	84
10.	Antusiasme siswa dalam menerima umpan balik	2 6	2 8	28	29	30	30	72	87	87	91	93, 7	93, 7	84,25
<b>Skor Rata-Rata (%)</b>								80	85, 7	88, 8	90, 3	93	93, 8	
<b>Total Skor Rata-Rata</b>													86,63	

**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SELAMA PROSES  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

No	Aktivitas Guru	PERTEMUAN						Rata-Rata
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka	5	5	5	5	5	5	5,00
2.	Guru meminta siswa memimpin doa sebelum memulai pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa	5	5	5	5	5	5	5,00
3.	Guru memberikan penjelasan yang jelas tentang tujuan pembelajaran dan metode <i>team quiz</i> sebelum memulai kegiatan	5	5	4	5	5	5	4,83
4.	Guru memberitahukan materi yang akan di pelajari dan memaparkan materi dengan menggunakan media papan tulis dan spidol	5	5	4	5	4	4	4,50
5.	Siswa diberikan kesempatan untuk memahami materi dan mengidentifikasi hal-hal yang belum dipahami berkaitan dengan materi persamaan garis lurus	4	5	4	4	4	4	4,16
6.	Siswa membentuk kelompok	5	5	4	5	5	4	4,66

	6-7 orang per kelompok dan memberikan tugas yang jelas dan spesifik kepada setiap kelompok							
7.	Guru memfasilitasi diskusi kelompok dengan baik, memberikan bantuan jika di perlukan.	4	5	4	3	5	4	4,16
8.	Guru memberikan kesempatan kepada semua anggota kelompok untuk berpartisipasi dan mempersilahkan untuk mempresentasikan hasil kerjanya	4	5	5	4	5	5	4,66
9.	Siswa lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi	3	5	4	3	4	4	3,83
10.	Guru meluruskan apa-apa yang belum tepat terkait hasil presentasi setiap kelompok	3	4	4	4	4	4	3,83
11.	Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang melakukan presentasi	4	4	4	4	5	5	4,33
12.	Guru menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa	4	5	4	5	4	5	4,50
13.	Guru menciptakan suasana belajar yang aktif dan	4	4	3	3	4	5	3,83

	menyenangkan							
14.	Guru memberikan variasi kegiatan untuk menjaga minat siswa	4	5	3	4	4	4	4,00
15.	Guru mengelola waktu pembelajaran dengan efektif	4	4	4	4	4	4	4,00
16.	Guru melibatkan siswa dalam proses evaluasi pembelajaran	4	5	3	4	5	5	4,33
17.	Guru mampu mengendalikan kelas dengan baik	4	4	3	3	5	4	3,83
18.	Guru menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan materi	5	5	3	3	4	5	4,16
19.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4	5	4	4	5	4	4,33
20.	Guru memberikan penguatan positif tentang materi pada hari ini kepada siswa	5	5	4	4	4	4	4,33
21.	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari selanjutnya	4	4	4	3	5	4	4,00
22.	Guru memberikan tugas/PR jika di perlukan	4	4	3	3	4	4	4,16
23.	Guru mengakhiri dengan pesan semangat belajar dan mengajak semua siswa bersama-sama membaca hamdalah	5	5	3	3	5	5	4,33

24.	Guru memberikan salam dan siswa menjawab guru.	5	5	4	5	5	5	4,83
<b>Skor Rata-Rata</b>		4,29	4,70	3,83	3,95	4,54	4,45	4,31
<b>Total Skor Rata-Rata</b>								

**HASIL BELAJAR SISWA TENTANG PERSAMAAN GARIS LURUS**  
**(PRE-TEST)**

No	Nama	Soal					Skor
		1	2	3	4	5	
1.	A. Andini Rusty Ramadhani	5	15	20	0	10	50
2.	A. Nazwa Fathiyya Hilmy	5	20	20	0	10	55
3.	Adlyansyah Anshar	5	5	5	5	10	30
4.	Akifa Naila Ashillah	5	20	20	0	10	55
5.	M. Abzari Farhat Hauda	5	10	10	5	5	35
6.	Aleena Qursyiah Putri Ilham	5	5	10	15	10	45
7.	Alwan Fikri Hidayat	15	10	10	0	5	40
8.	Andi Nuraisyia	5	10	20	5	5	45
9.	Andi Zahran Fahwas	5	10	10	5	5	35
10.	Azhar	5	5	5	5	10	30
11.	Beby Kurnia Athalia	5	5	10	10	10	40
12.	Filzah Fairus Khalisa	10	10	10	5	15	55
13.	Fitrah Ramadhani	5	10	10	10	10	45
14.	Gian Ahmad Dwi Putra	5	20	10	5	5	45
15.	Haura Argita Tsurayyah	5	5	5	5	5	25
16.	A. Amirah Sopiana Kanza	10	10	10	0	5	30
17.	M. Aidil Arafat	10	10	10	5	5	40
18.	Malda Sahniafardin	5	10	10	0	5	30
19.	Muh Aidil Syam	5	5	5	0	10	25
20.	Muh. Farel	5	20	20	0	5	50
21.	Muh. El Fairuz Rustan	0	15	20	0	0	35
22.	Muh. Rayyan Fikri	5	10	10	0	0	25
23.	Muhammad Asyraf Fadhil	5	10	10	5	5	35
24.	Muhammad Nizam Alfahrezy	5	10	15	0	0	30

25.	Naurah Al Adibah	10	10	10	0	5	35
26.	Nurfatimah Azzahra	5	10	10	5	10	40
27.	Nurul Istiqamah	15	10	20	0	0	45
28.	Purnamasari	15	10	10	0	5	40
29.	Resky Nadira Alqurani	15	20	15	5	5	45
30.	Zahra Amaliah. SR	10	20	20	0	5	55
31.	Zay Mayziadah Yusuf	5	10	10	5	5	35
32.	Zaima Nabila	5	10	10	0	10	35

**HASIL BELAJAR SISWA TENTANG PERSAMAAN GARIS LURUS  
(POST-TEST)**

No	Nama	Soal					Skor
		1	2	3	4	5	
1.	A. Andini Rusty Ramadhani	20	20	20	15	15	90
2.	A. Nazwa Fathiyya Hilmy	20	20	10	15	10	75
3.	Adlyansyah Anshar	20	10	10	20	15	75
4.	Akifa Naila Ashillah	20	20	15	20	20	95
5.	M. Abzari Farhat Hauda	20	20	20	15	15	90
6.	Aleena Qursyiah Putri Ilham	20	20	20	10	10	80
7.	Alwan Fikri Hidayat	20	15	15	15	10	75
8.	Andi Nuraisyia	20	20	20	15	15	90
9.	Andi Zahran Fahwas	20	20	20	20	15	95
10.	Azhar	20	15	20	15	15	85
11.	Beby Kurnia Athalia	20	10	20	20	10	80
12.	Filzah Fairus Khalisa	20	20	20	10	20	90
13.	Fitrah Ramadhani	10	15	20	20	10	75
14.	Gian Ahmad Dwi Putra	15	20	10	20	20	85
15.	Haura Argita Tsurayyah	10	15	20	20	15	80
16.	A. Amirah Sopiana Kanza	20	20	20	10	20	90
17.	M. Aidil Arafat	15	20	15	20	15	85
18.	Malda Sahniafardin	20	15	15	15	20	85
19.	Muh Aidil Syam	15	20	20	10	10	75
20.	Muh. Farel	20	10	20	10	20	80
21.	Muh. El Fairuz Rustan	20	20	10	20	10	80
22.	Muh. Rayyan Fikri	20	20	20	19	18	70
23.	Muhammad Asyraf Fadhil	20	15	20	20	20	85
24.	Muhammad Nizam Alfahrezy	20	20	10	10	10	70

25.	Naurah Al Adibah	20	20	15	20	20	95
26.	Nurfatimah Azzahra	20	20	20	20	20	100
27.	Nurul Istiqamah	20	20	10	20	10	80
28.	Purnamasari	20	20	20	20	20	100
29.	Resky Nadira Alqurani	20	15	20	20	20	95
30.	Zahra Amaliah. SR	20	20	20	20	10	90
31.	Zay Mayziadah Yusuf	10	20	10	20	20	80
32.	Zaima Nabila	20	10	20	10	10	70

**NILAI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PERSAMAAN GARIS LURUS**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>PRE</b>	<b>POST</b>	<b>PRE-POST</b>	<b>N GAIN SKOR</b>
1.	A. Andini Rusty Ramadhani	50	90	40	0.80
2.	A. Nazwa Fathiyya Hilmy	55	75	20	0.44
3.	Adlyansyah Anshar	30	75	45	0.64
4.	Akifa Naila Ashillah	55	95	40	0.89
5.	M. Abzari Farhat Hauda	35	90	55	0.85
6.	Aleena Qursyiah Putri Ilham	45	80	35	0.64
7.	Alwan Fikri Hidayat	40	75	35	0.58
8.	Andi Nuraisyia	45	90	45	0.82
9.	Andi Zahran Fahwas	35	95	60	0.92
10.	Azhar	30	85	55	0.79
11.	Beby Kurnia Athalia	40	80	36	0.67
12.	Filzah Fairus Khalisa	55	90	35	0.78
13.	Fitrah Ramadhani	45	75	30	0.55
14.	Gian Ahmad Dwi Putra	45	85	40	0.73
15.	Haura Argita Tsurayyah	25	80	55	0.73
16.	A. Amirah Sopiana Kanza	30	90	60	0.86
17.	M. Aidil Arafat	40	85	45	0.75
18.	Malda Sahniafardin	30	85	55	0.79
19.	Muh Aidil Syam	25	75	50	0.67
20.	Muh. Farel	50	80	30	0.60
21.	Muh. El Fairuz Rustan	35	80	45	0.69
22.	Muh. Rayyan Fikri	25	70	45	0.60
23.	Muhammad Asyraf Fadhil	35	95	60	0.77
24.	Muhammad Nizam Alfahrezy	30	100	70	0.57
25.	Naurah Al Adibah	35	95	60	0.92

26.	Nurfatimah Azzahra	40	90	50	1.00
27.	Nurul Istiqamah	45	80	35	0.64
28.	Purnamasari	40	100	60	1.00
29.	Resky Nadira Alqurani	45	95	50	0.91
30.	Zahra Amaliah. SR	55	90	35	0.78
31.	Zay Mayziadah Yusuf	35	80	45	0.69
32.	Zaima Nabila	35	70	35	0.54

## ANALISIS HASIL VALIDASI INSTRUMEN

### 1) Uji Validitas Instrumen

#### a) Penilaian Validator Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No. Butir	Penilaian		Keterangan (A,B,C,D)
	V1	V2	
1.	3	3	D
2.	3	3	D
3.	3	3	D
4.	4	3	D
5.	4	3	D
6.	3	3	D
7.	3	3	D
8.	3	3	D
9.	3	3	D
10.	2	3	C
11.	3	3	D
12.	4	3	D
13.	2	3	C
14.	2	3	C
15.	3	3	D
16.	2	3	C
17.	2	3	C
18.	2	3	C
19.	2	3	C
20.	2	3	C
21.	4	3	D
22.	4	3	D
23.	4	3	D

24.	4	3	D
-----	---	---	---

Sehingga, R Georgy adalah

$$v = \left[ \frac{D}{A+B+C+D} \right]$$

$$v = \left[ \frac{16}{0+0+8+16} \right]$$

$$v = \left[ \frac{16}{24} \right]$$

$$v = 0,6$$

b) Penilaian validator terhadap Lembar Aktivitas Siswa

No. Butir	Penilaian		Keterangan (A,B,C,D)
	V1	V2	
1.	4	3	D
2.	4	3	D
3.	4	3	D
4.	4	3	D
5.	3	3	D
6.	4	3	D
7.	4	3	D
8.	3	3	D
9.	3	3	D
10.	4	3	D
11.	4	3	D

Sehingga, R Georgy adalah

$$v = \left[ \frac{D}{A+B+C+D} \right]$$

$$v = \left[ \frac{11}{0+0+0+11} \right]$$

$$v = \left[ \frac{11}{11} \right]$$

$$v = 1$$

c) Penilaian Validator terhadap Lembar Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

No. Butir	Penilaian		Keterangan (A,B,C,D)
	V1	V2	
1.	3	3	D
2.	4	3	D
3.	4	3	D
4.	4	3	D
5.	4	3	D
6.	4	3	D
7.	4	3	D
8.	3	3	D
9.	3	3	D
10.	3	3	D
11.	3	3	D

Sehingga, R Georgy adalah

$$v = \left[ \frac{D}{A+B+C+D} \right]$$

$$v = \left[ \frac{11}{0+0+0+11} \right]$$

$$v = \left[ \frac{11}{11} \right]$$

$$v = 1$$

d) Penilaian Validator terhadap Lembar Instrumen Tes

No. Butir	Penilaian		Keterangan (A,B,C,D)
	V1	V2	
1.	2	3	C
2.	4	3	D
3.	4	3	D
4.	4	3	D
5.	4	3	D
6.	4	4	D
7.	4	3	D
8.	4	4	D
9.	4	4	D
10.	4	4	D

Sehingga, R Geogry adalah

$$v = \left[ \frac{D}{A+B+C+D} \right]$$

$$v = \left[ \frac{9}{0+0+1+9} \right]$$

$$v = \left[ \frac{9}{10} \right]$$

$$v = 0,9$$

## 2) Statistika Deskriptif

### a. Aktivitas Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AktivitasSiswa	10	23	32	26.50	2.461
Aktivitassiswa	10	27	32	29.50	1.509
Valid N (listwise)	10				

### b. Hasil Belajar Siswa

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest Hasil Belajar Matematika	32	25	55	39.38	9.136	83.468
Posttest Hasil Belajar Matematika	32	70	100	84.06	8.654	74.899
Valid N (listwise)	32					

### 3) Uji Normalitas

#### a. Aktivitas Siswa

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Aktivitas Siswa Pertemuan I	.281	10	.025	.876	10	.116
Aktivitas Siswa Pertemuan VI	.230	10	.144	.947	10	.638

a. Lilliefors Significance Correction

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Aktivitas Siswa	Mean	26.50	.778	
Pertemuan I	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	24.74	
		Upper Bound	28.26	
	5% Trimmed Mean		26.39	
	Median		26.00	
	Variance		6.056	
	Std. Deviation		2.461	
	Minimum		23	
	Maximum		32	
	Range		9	
	Interquartile Range		3	
	Skewness	1.230	.687	
	Kurtosis	2.295	1.334	
	Aktivitas Siswa	Mean	29.50	.477
	Pertemuan VI	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	28.42
		Upper Bound	30.58	
5% Trimmed Mean			29.50	

Median	30.00	
Variance	2.278	
Std. Deviation	1.509	
Minimum	27	
Maximum	32	
Range	5	
Interquartile Range	2	
Skewness	-.121	.687
Kurtosis	-.401	1.334

### b. Hasil Belajar Siswa

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Hasil Belajar Matematika	.153	32	.056	.937	32	.062
Posttest Hasil Belajar Matematika	.149	32	.067	.948	32	.126

a. Lilliefors Significance Correction

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pretest Hasil Belajar Siswa	Mean	39.38	1.615
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	36.08	
	Upper Bound	42.67	
	5% Trimmed Mean	39.31	
	Median	40.00	
	Variance	83.468	
	Std. Deviation	9.136	
	Minimum	25	
	Maximum	55	
	Range	30	
	Interquartile Range	14	
	Skewness	.231	.414
	Kurtosis	-.845	.809

Posttest Hasil Belajar Siwa	Mean	84.06	1.530
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.94
		Upper Bound	87.18
	5% Trimmed Mean	83.96	
	Median	85.00	
	Variance	74.899	
	Std. Deviation	8.654	
	Minimum	70	
	Maximum	100	
	Range	30	
	Interquartile Range	14	
	Skewness	.109	.414
	Kurtosis	-.894	.809

#### 4) Uji Homogenitas

##### a) Aktivitas Siswa

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Aktivitas Siswa	Based on Mean	.710	1	18	.411
Pertemuan	Based on Median	.317	1	18	.580
	Based on Median and with adjusted df	.317	1	14.171	.582
	Based on trimmed mean	.561	1	18	.464

#### ANOVA

Aktivitas Siswa Pertemuan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	45.000	1	45.000	10.800	.004
Within Groups	75.000	18	4.167		
Total	120.000	19			

##### b) Hasil Belajar Siswa

#### Test of Homogeneity of Variances



					Lower	Upper			
Pair	AktivitasSiswa -	-	1.333	.422	-3.954	-2.046	-	9	.000
1	Aktivitasiswa	3.000					7.115		

## ii. Hasil Belajar

### Paired Samples Test

Pair		Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	Pretest Hasil Belajar Matematika - Posttest Hasil Belajar Matematika	- 44.687	10.468	1.850	- 48.462	- 40.913	- 24.149	31	.000

# LAMPIRAN D

## DOKUMENTASI



Gambar 1. Pemberian *Pretest* Persamaan Garis Lurus



Gambar 2. Proses Pembelajaran dengan menerapkan Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz*



Gambar 3. Pemberian *Posttest* Persamaan Garis Lurus dan Foto Bersama

# **LAMPIRAN E**

## **PERSURATAN**

## Surat Permohonan Izin Penelitian



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM  
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH  
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 143.D1/III.3.AU/F/2025  
Lamp : Satu Rangkap  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 17 Ramadhan 1446 H  
17 Maret 2025 M

Kepada Yang Terhormat  
Kepala UPTD SMP Negeri 1 Sinjai  
Di -

Sinjai

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Fetti Patricia Amdar  
NIM : 210109001  
Program Studi : Tadris Matematika (TM)  
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

*"Efektivitas Metode Active Learning Tipe Team Quiz terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 1 Sinjai"*.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

  
Dekan,  
Dr. Mukdir, M.Pd.I  
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

## Surat Keterangan Setelah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI  
KECAMATAN SINJAI UTARA  
UPTD SMPN 1 SINJAI**

Jalan : Persatuan Raya No . 95 Telp (0482) 21122 Fax. 21122 Sinjai  
Website: [www.smpn1sinjai.sch.id](http://www.smpn1sinjai.sch.id) – Telp./Fax: (0482) 21122 – Kode Pos: -92612

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
No. 423.1/04.182/SMPN1SJ/V/2025

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Ahmad Dahlan, Nomor 143.DI/III.3.AU/F/2025  
Tanggal 17 Maret 2025, Perihal Izin Penelitian Saudari :

Nama : FETTI PATRICIA AMDAR  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad Dahlan ( UIAD )  
NIM : 210109001  
Program Studi : Tadris Matematika (TM)  
Semester : VIII (Delapan)

Benar yang tersebut namanya di atas telah melakukan penelitian pada UPTD SMPN 1  
Sinjai dari tanggal 09 April s.d 22 Mei 2024 dengan judul penelitian :

***“Efektivitas Metode Active Learning Tipe Team Quiz terhadap Peningkatan  
Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 1 Sinjai”.***

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 22 Mei 2025  
Kepala Sekolah,

**SYAMSUL RIJAL, S.Pd., M.M**  
NIP. 198009018 200604 1 008

## Surat Keputusan Pembimbing Skripsi


**UIAD**
**UNIVERSITAS ISLAM  
AHMAD DAHLAN**
**FAKULTAS TARBIYAH  
DAN ILMU KEGURUAN**
**SURAT KEPUTUSAN  
NOMOR: 803.D1/III.3.AU/F/KEP/2024**
**TENTANG  
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2024/2025**
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
  2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
  - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
  - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
  - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
  - e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
  - f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Nurjannah, S.Pd., M.Pd.	Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Fetti Patricia Amdar  
 NIM : 210109001  
 Program Studi : Tadris Matematika  
 Judul Skripsi : Efektivitas Metode Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMPN 1 Sinjai

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM  
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH  
DAN ILMU KEGURUAN**

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 27 Rabiul Akhir 1446 H  
30 Oktober 2024 M



Dekan,

Dr. H. Akdir, M.Pd.I.  
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

## Surat Keterangan Turnitin GP2M



### SURAT KETERANGAN

No. 024 /G1.1/III.3.AU/A/2025

Gugus Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Universitas Islam Ahmad Dahlan menerangkan bahwa telah melakukan pemeriksaan Plagiasi

Skripsi menggunakan aplikasi Turnitin dengan rincian sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Fetti Fatricia Amdar

Prodi : Tadris Matematika

NIM : 210109001

Hari/Tanggal : Kamis/ 19 Juni 2025

Judul : Efektivitas Metode Active Learning Tipe Team Quiz terhadap

Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 1 Sinjai

Similarity Indeks : 25%

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Ketua GP2M,

Sabaruddin, S. Pd., M. Tesol  
NBM. 1423790

### BIODATA PENULIS



Nama : Fetti Patricia Amdar  
 NIM : 210109001  
 Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 15 Mei 2003  
 Alamat : Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.  
 Pengalaman Organisasi : 1. Sekretaris Bidang Media dan Komunikasi HIMAPRISMA Periode 2022-2023  
 2. Koordinator Bidang Media dan Komunikasi HIMAPRISMA Periode 2023-2024  
 Riwayat Pendidikan : 1. TK Aisyiah  
 2. SD 2 Balangnipa  
 3. UPTD SMP Negeri 1 Sinjai  
 4. UPT SMA Negeri 1 Sinjai  
 Nama Orang Tua : A. Ambotang (Ayah)  
 Darmawati (Ibu)  
 Nomor HP : 082192849192  
 Email : [fettifatriciaamdar@gmail.com](mailto:fettifatriciaamdar@gmail.com)



**SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN**

Nomor : 120.L10/III.3AU/A/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **Asriani Abbas, S.I.P.**  
 NBM : **1235305**  
 Jabatan : **Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai**

Menerangkan bahwa,

Nama : **Fetti Patricia Amdar**  
 Nim : **210109001**  
 Prodi : **TM**  
 Jenis dokumen : **Skripsi**

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan **Indeks Plagiat 30%**.

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 25 November 2025

Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai

  
**Asriani Abbas, S.I.P.**  
**NBM. 1235305**